

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI
MILENIAL DI KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Skripsi**



Oleh:

SALSABILLA JANI SAFITRI

NIM 19.52.31.190

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI
MILENIAL DI KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

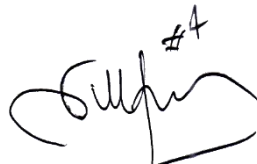
Oleh:

Salsabilla Jani Safitri
NIM 19.52.31.190

Surakarta, 27 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan A Nurulman, S.E., M.M.
NIP. 19860613 201701 1 177

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : SALSABILLA JANI SAFITRI
NIM : 195231190
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN SUKOHARJO”**.

Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudia hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 27 September 2023



Salsabilla Jani Safitri

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : SALSABILLA JANI SAFITRI
NIM : 195231190
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN SUKOHARJO”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar – benar melakukan penelitian dengan pengambilan data. Apabila dikemudia hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 27 September 2023



Salsabilla Jani Safitri

Yulfan Arif Nurrohman, S.E., M.M.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Salsabilla Jani Safitri

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Salsabilla Jani Safitri NIM : 195231190 yang berjudul :

“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL DI KABUPATEN SUKOHARJO”

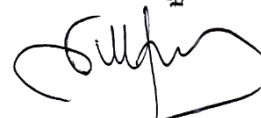
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan Arif Nurrohman, S.E., M.M.
NIP. 19860613 201701 1 17

PENGESAHAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
BERINVESTASI SAHAM SYARIAH PADA GENERASI
MILENIAL DI KABUPATEN SUKOHARJO**

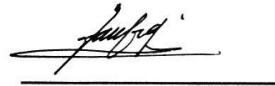
Oleh :

SALSABILLA JANI SAFITRI
NIM. 19.52.31.190

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Jumat tanggal 06 Oktober 2023 M / 20 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

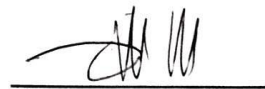
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I
NIP.19721218 200901 1 010



Penguji II
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E
NIP.19890105 202012 2 013

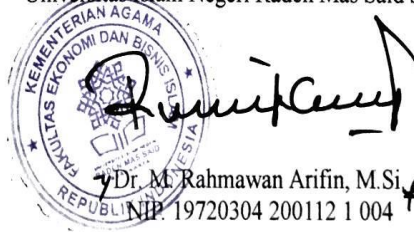


Penguji III
M. Zainal Anwar, S.H.I, M.S.I
NIP.19801130 201503 1 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Ambeg utomo, andhap ansor
(Jadilah yang utama, namun tetapi rendah hati)

“Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan”

(Q.S. Hud : 123)

“...Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”

(Q.S. Al-Mujadilah : 11)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkannya mendapat jalan ke surga”

(H.R Muslim)

“ Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia , hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tuaku Bapak Suwardi dan Ibu Ani Dwiningsih dan keluargaku, yang senantiasa memberikan cinta kasih, dukungan serta do'a yang tak pernah putus kepada putri pertamanya. Adik laki-lakiku Jalu Ardi Prakoso yang menjadi penguat dan harapan, dan memotivasi untuk terus semangat. Untuk keluarga besarku yang turut serta memberikan semangat, dan doa terbaiknya untukku. Untuk teman – teman UKM SENTRA yang selalu memberi dukungan, Untuk diriku, terimakasih banyak sudah sampai di titik ini dengan baik, dan terus semangat sampai kedepannya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Saham Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sukoharjo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.P., Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Yulfan Arif Nurrohman, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

9. Kedua orang tuaku Bapak Suwardi dan Ibu Ani Dwiningsih dan adik kandungku Jalu Ardi Prakoso tercinta yang memberikan doa, dukungan serta motivasi yang tiada hentinya.
10. Keluarga penulis terima kasih atas doa, cinta kasih, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan.
11. Sahabatku Nindya, Nurul, Alfina, Martin, Afrida, Lintang dan Vani yang selalu menjadi pendengar terbaik, dan penulis dapat diberi kesempatan mengenal kalian, selalu diberikan dukungan dalam proses mengerjakan skripsi.
12. Teman – teman yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi data demi kelancaran penelitian.
13. Mas Han yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses kuliah sampai pengerjaan tugas akhir skripsi. Terimakasih sudah menjadi pendengar dan bagian terbaik sampai saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 prodi Perbankan Syariah yang memberi motivasi untuk terus belajar dan semangat dalam menempuh pendidikan sampai penulisan skripsi ini.
15. Mas mas fotocopy yang selalu membantu penulis dalam urusan perprintnan
16. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Aamiin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment motivation, perceived return, and perceived risk on the decision to invest in syariah stocks in the millennial generation in Sukoharjo area. This research uses quantitative methods. Data collection was carried out using non probability sampling with a sample size of 100 respondents. This study uses the Multiple Linear Regression Analysis method and data processing using SPSS 23.

According to the results of this study, it shows that the investment motivation variable has a significant effect on the decision to invest in syariah stocks, the perceived return variable has a significant effect on the decision to invest in syariah stocks, while the risk perception variable has a significant effect on the decision to invest in syariah stocks.

Keywords: investment motivation; return perception; risk perception

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, persepsi *return*, dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi millennial yang berada di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dan pengolahan data menggunakan SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah, variabel persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah, sedangkan variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Kata kunci : Motivasi Investasi; Persepsi *Return*; Persepsi Risiko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	Error!
	Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	14

1.7	Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II.....		17
LANDASAN TEORI.....		17
2.1	Perilaku Konsumen	17
2.1.1	Pengertian Perilaku Konsumen.....	17
2.1.2	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	18
2.2	Pengambilan Keputusan Berinvestasi	21
2.2.1	Pengertian Pengambilan Keputusan	21
2.2.2	Proses Pengambilan Keputusan	22
2.3	Motivasi Investasi.....	24
2.4	Persepsi <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian)	26
2.5	Persepsi Risiko	28
2.6	Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
2.7	Kerangka Berfikir.....	35
2.8	Hipotesis.....	36
BAB III		38
METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Waktu Dan Wilayah Penelitian	38
3.2	Jenis Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel	39
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel	40

3.4 Data Dan Sumber Data.....	41
3.5 Variabel Penelitian	41
3.6 Definisi Operasional Variabel	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data	43
3.8 Teknik Analisis Data	44
3.8.1 Uji Instrumen	44
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.3 Uji Ketepatan Model.....	47
3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda	48
3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)	49
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Penelitian	51
4.2 Penyajian dan Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Karakteristik Responden	51
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.2.3 Hasil Uji Instrumen	56
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.4 Hasil Uji Ketetapan Model.....	61
4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.2.6 Hasil Uji T	63
4.2.7 Pembahasan Hasil Analisis	65
BAB V.....	73

PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	73
5.3 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfiki.....	35
Gambar 4.1 Hasil Kuesioner Variabel Motivasi Investasi.....	66
Gambar 4. 2 Hasil Kuesioner Variabel Persepsi Risiko	68
Gambar 4. 3 Hasil Kuesioner Variabel Persepsi Risiko	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin.....	4
Tabel 1. 2 Daftar Galeri Investasi Bei Di Kabupaten Sukoharjo.....	7
Tabel 1.3 Daftar Galeri Investasi Bei Di Beberapa Kota Tahun 2019.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Jumlah Usia 20 – 39.....	39
Tabel 3. 2 Variabel Dan Indikator Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Domisili.....	52
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 3 Berdasarkan Usia	53
Tabel 4. 4 Berdasarkan Pekerjaan.....	53
Tabel 4. 5 Berdasarkan Pendapatan perbulan	54
Tabel 4. 6 Deskriptif Statistik	55
Tabel 4. 7 Uji Validitas	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 1. 2 Hasil Data Kuesioner.....	87
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Analisis	98
Lampiran 1. 4 Jadwal Penelitian	106
Lampiran 1. 5 Dokumen Foto	107
Lampiran 1. 6 Hasil Plagiasi	110
Lampiran 1. 7 Daftar Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

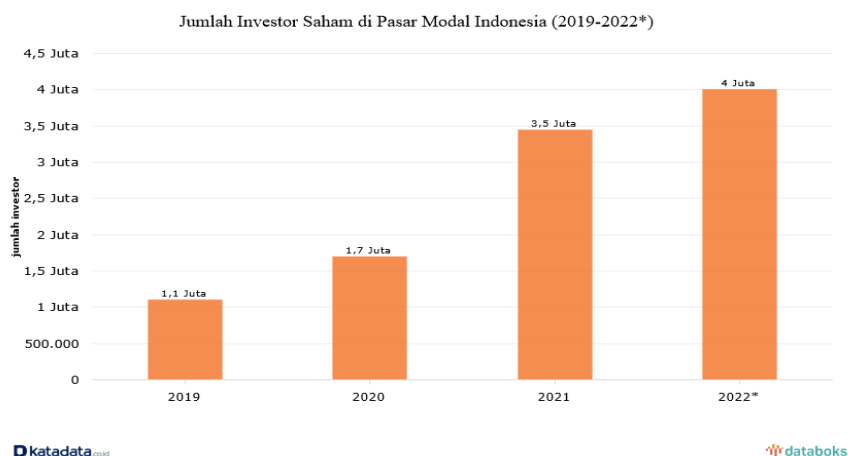
1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia menunjukkan seberapa efektif pemerintah mengelola ekonomi negara. Perusahaan dengan potensi besar akan mengikuti peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik. Lembaga keuangan dan non-keuangan juga dapat menghasilkan perusahaan yang berpotensi tinggi. Selain itu, investasi sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini.

Dalam Islam, investasi adalah bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk juga muamalah, yaitu mengatur hubungan antara manusia. Dalam agama Islam, investasi dianjurkan untuk menguntungkan kedua belah pihak, bukan hanya menang atau kalah. Konsep investasi islam didasarkan pada prinsip keadilan dan moralitas yang sesuai dengan Al-Qur'an, hadits, dan persetujuan para ulama. Selain itu, instrumen investasi hukum islam mengikuti prinsip syariah, yang berarti bahwa transaksi halal harus adil, halal, tayyib, dan bermanfaat. Selain itu juga, instrumen investasi syariah menghilangkan hal-hal seperti riba, gharar, maysir, haram, dan syubhat (Faniyah, 2017).

Seseorang dapat berinvestasi di pasar uang atau pasar saham, tergantung pada cara mereka melihatnya. Sangat jelas bahwa pasar saham dan pasar uang berbeda. Pasar saham cocok untuk mereka yang memahami risiko

dan mekanisme investasi pasar modal, sementara pasar uang adalah tempat yang ideal untuk berinvestasi jika situasi pasar yang stabil mengikuti modal yang kita keluarkan. Hal ini disebabkan oleh pasar saham yang sangat berubah dan berisiko (Melati Widiatika et al., 2021). Seberapa banyak orang yang bergabung atau masuk dalam investasi akan menunjukkan seberapa berkembang pasar modal. Perekonomian suatu negara akan berkembang jika pasar modal berkembang. Investor adalah bagian penting dari pertumbuhan pasar modal. Pasar modal negara akan berkembang seiring dengan jumlah investor yang berinvestasi di dalamnya. Jumlah investor pasar modal di Indonesia terus meningkat setiap tahun, hal ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia sedang berkembang.



Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia
Sumber : Ksei, (2022)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan bahwa jumlah investor yang terlibat dalam pasar modal Indonesia terus meningkat. Sampai Juni 2022, sekitar 4 juta entitas memiliki Single Investor

Identification (SID), dengan 99,79 persen di antaranya adalah investor individu lokal. Ini adalah peningkatan 15,96 persen dibandingkan dengan akhir 2021, ketika jumlah SID masih sekitar 3,4 juta. Menurut KSEI, 81,64 persen investor saham saat ini berusia di bawah 40 tahun, terdiri dari Gen Z dan milenial, dengan nilai aset total sebesar Rp 144,07 triliun hingga Juni 2022. Berdasarkan pekerjaan mereka, 60,45% investor terdiri dari karyawan swasta, siswa, guru, dan pegawai negeri, dengan nilai aset sebesar 358,53 triliun. Pulau Jawa masih memiliki 69,59% saham investor. Termasuk 13,97 penduduk yang tinggal di wilayah DKI Jakarta, dengan aset total 3.772,32 triliun. Data ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di Indonesia tidak tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam investasi jangka menengah dan jangka panjang karena berbagai pertimbangan pribadi dan masyarakat.

Generasi milenial lahir di era di mana lembaga keuangan dapat diakses dengan mudah. Generasi milenial adalah Karena mereka tumbuh dengan komputer dan internet, akan lebih mudah bagi generasi pertama untuk cepat mempelajari sektor keuangan dan menerapkannya untuk berinvestasi. Mereka dapat mengakses semua yang mereka butuhkan melalui perangkat elektronik mereka sendiri. Milenial menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan karena gaya hidup mereka yang dinamis dan kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, sebagian besar generasi milenial terus mengalami kesulitan untuk menetapkan prioritas keuangan mereka (Safura Azizah, 2020).

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Usia Dan Jenis Kelamin

Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo, 2020					
Kelompok Umur	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah dan generasi tahun 2020	GeneRasi
0 – 4	32 056	30 519	62 575	127 734	Post Generasi-Z
5 – 9	33 133	32 026	65 159		
10 – 14	36 641	34 155	70 796	141 681	Generasi Z
15 – 19	36 459	34 426	70 885		
20 – 24	34 527	33 145	67 672	272 407	Milenial
25 – 29	33 917	33 606	67 523		
30 – 34	33 516	33 201	66 717		
35 – 39	35 512	34 983	70 495		
40 – 44	35 489	35 993	71 482	198 238	Generasi X
45 – 49	32 522	33 176	65 698		
50 – 54	30 160	30 898	61 058		
55 – 59	25 480	26 661	52 141	145 061	Baby Boomer
60 – 64	20 448	20 788	41 236		
65 – 69	15 217	16 234	31 451		
70 – 74	9 351	10 882	20 233		
75 +	9 715	12 751	22 466	22 466	Pre-Boomer
Kabupaten Sukoharjo	454 143	453 444	907 587	907 587	

Sumber : Data diolah BPS Kabupaten Sukoharjo, (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di kabupaten Sukoharjo berdasarkan umur generasi milenial sebesar 272.407 jiwa penduduk pada tahun 2020, jumlah angka generasi milenial ini yakni mereka yang berusia diatas 20 sampai 39 tahun. Berdasarkan umur diatas generasi milenial sudah cukup berani untuk mengambil keputusan. Menurut Yuswohady (2016), generasi milenial adalah mereka yang lahir antara tahun 1980 dan 2000 Ada banyak nama untuk generasi ini, seperti Generasi Y,

Generasi Net, Generasi WE, Generasi Boomerang, Generasi Peter Pan, dan sebagainya. Karena mereka adalah generasi di pergantian millenium, mereka disebut sebagai generasi milenial. Di era ini, teknologi digital mulai masuk ke semua aspek kehidupan manusia.

Generasi milenial sangat aktif dan mobile, dan mereka dapat melakukan banyak hal sekaligus dalam waktu yang cepat. Dengan dukungan teknologi bawaan, menjadi sangat mudah untuk menghasilkan karya dan mencapai mimpi. Banyak produk inovatif dibuat oleh tangan-tangan kreatif generasi milenial (Rosma Suci Fatiah, 2020)

Pada akhirnya, generasi milenial melakukan banyak kesalahan finansial karena distigmatisasi karena boros, tidak menabung, jalan-jalan, nongkrong di kafe, membeli barang merek mahal, dan kopi mahal untuk posting Instagram. Akibatnya, milenial lebih cenderung menghabiskan lebih banyak uang daripada menghemat. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki kecerdasan finansial dalam kehidupan modern. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk memahami, merencanakan, dan mengelola uang mereka dengan cara yang efektif untuk mencapai tujuan finansial mereka dan menjadi lebih kaya.

Berinvestasi dalam berbagai instrumen sangatlah penting dan mudah dilakukan di era teknologi saat ini. Jenis investasi yang ditawarkan juga semakin beragam. Namun, banyak orang tidak serta merta berpartisipasi aktif dalam berinvestasi karena investasi ini mudah diakses dan memiliki banyak

pilihan. "Dogma" negatif masih menghalangi banyak orang untuk berinvestasi. Salah satu "dogma" yang masih kuat di masyarakat adalah keyakinan bahwa investasi akan menyebabkan kehilangan uang, bahwa investasi membutuhkan modal besar, bahwa investasi rumit, dan bahwa investasi membutuhkan pengetahuan khusus.

Investor pasar modal harus memiliki pengetahuan yang baik dan jelas sebelum melakukan investasi, cukup pengalaman untuk berinvestasi dan naluri bisnis untuk menemukan barang yang harus dibeli, dijual, dan disimpan. Investor juga harus meninggalkan budaya yang melibatkan ikutan, seperti judi, dan hal-hal lain yang tidak rasional. Investor harus rasional dan dapat memprediksi dengan tepat nasib perusahaan mereka di masa depan saat menghadapi pasar jual beli saham. Saat ini, mudah mendapatkan semua informasi tentang investasi. Karena adanya teknologi yang sangat canggih, generasi milenial dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi tentang investasi melalui ponsel mereka kapan saja dan di mana saja. Selain itu, generasi milenial dapat belajar tentang investasi dengan mengunjungi galeri investasi. Pengunjung galeri investasi tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tentang pasar modal, tetapi mereka juga dapat melakukan simulasi transaksi secara langsung. Ketentuan pasar modal adalah salah satu dari banyak informasi pasar modal yang tersedia di galeri investasi.

Dalam dunia pendidikan, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk pengenalan dan pemasaran modal sejak dini. Diharapkan bahwa Galeri Investasi BEI akan memperkenalkan pasar modal secara

teoretis dan praktis kepada masyarakat umum dengan bekerja sama dengan BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas. Untuk masa depan, dengan menggunakan Galeri Investasi BEI, yang menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk mempelajari bagaimana mengevaluasi operasi atau menganalisis di bidang tersebut dan memperoleh keuntungan darinya. Hal ini mungkin diperlukan untuk memperluas konsumsi atau untuk memasuki pasar modal. Dengan adanya Galeri Investasi BEI, semua pihak akan mendapat manfaat. Oleh karena itu, informasi pasar modal akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa, pedagang, investor, pengamat pasar, dan masyarakat umum di daerah tersebut, baik untuk kebutuhan pasar modal, pendidikan, dan pilihan investasi lainnya.

Tabel 1. 2
Daftar Galeri Investasi Bei Di Kabupaten Sukoharjo

No	Nama Perguruan Tinggi	AB Mitra
1.	IAIN Surakarta	PT Danareksa Sekuritas
2.	STIE AAS Surakarta	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
3.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	PT FAC Sekuritas Indonesia
4.	Universitas Veteran Bangun Nusantara	PT MNC Sekuritas

Sumber: <https://www.idx.co.id>, (2019)

Menurut tabel 1.2 di atas, menunjukkan bahwa galeri investasi di daerah Kabupaten Sukoharjo tergolong masih sedikit jika di bandingkan dengan jumlah perguruan tinggi lainnya dengan banyak mitra AB. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Menurut Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, perantara pedagang efek yang

telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM disebut anggota bursa efek atau AB Mitra (BADAN PENGAWAS PASAR MODAL). Anggota bursa efek juga berhak sesuai dengan peraturan bursa efek dengan menggunakan sistem, fasilitas, dan sarana bursa efek. Berikut daftar galeri investasi di beberapa kota lain:

Tabel 1.3
Daftar Galeri Investasi Bei Di Beberapa Kota Tahun 2019

No	Kota	Jumlah galeri investasi
1.	Semarang	15
2.	Surakarta	9
3.	Malang	8
4.	Sukoharjo	4

Sumber: <https://www.idx.co.id>, (2019)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Sukoharjo tidak memiliki banyak galeri investasi. Ini membuat generasi milenial sulit untuk mengetahui keberadaan galeri investasi, yang menyebabkan semakin banyak generasi milenial yang tidak ikut serta dalam investasi pasar modal. Tidak hanya galeri investasi yang dapat memberikan pengetahuan tentang investasi. Namun, hal ini juga dapat ditemukan dalam pendidikan. Tapi tidak semua orang memiliki akses ke pendidikan. Selain itu, banyak milenial yang tidak tahu banyak tentang investasi daripada mereka yang tahu.

Diakui bahwa pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu komponen utama yang memengaruhi kemampuan dan kesejahteraan finansial seseorang. Oleh karena itu, mengidentifikasi komponen yang relevan untuk keputusan investasi merupakan masalah penting bagi kemajuan individu dan

bangsa. Dengan perubahan dinamis dalam lingkungan investasi saat ini, perhatian telah beralih dari pengambilan keputusan berinvestasi ke tingkat literasi keuangan dan bagaimana literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi (Janor et al., 2016).

Hasil wawancara disampaikan sebagai berikut: Dibandingkan dengan instrumen lain, investasi saham sangat menjanjikan karena memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan uang, dalam saham syariah di pasar modal adalah salah satu cara praktis untuk mempelajari dan mendapatkan pengetahuan. Berinvestasi saham membantu kita memahami perekonomian nasional dan internasional karena membantu menentukan jenis investasi apa yang harus dilakukan untuk memperoleh keuntungan, dan yang terakhir adalah alasan mengapa kita berinvestasi adalah karena dorongan semangat atau ajakan teman (Sumber: Generasi Milenial Sukoharjo).

Faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk risiko dan tingkat *return* atau tingkat pengembalian yang tidak pasti membuat masyarakat khawatir. Namun, informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan 10 informan yang belum terlibat atau gabung dalam pasar modal menjelaskan alasan mereka tidak tertarik untuk berinvestasi saham karena: kurang memahami investasi, takut akan risiko atau kerugian yang akan dialami, tidak tahu bagaimana melakukan transaksi saham (beli atau cara menjual), keuntungan yang ditawarkan masih belum jelas untuk dipahami, kurangnya pelatihan bagi masyarakat umum untuk melakukan transaksi

saham, modal yang dibutuhkan untuk investasi besar, termasuk konsep halal/haram saham (Sumber: Generasi Milenial Sukoharjo).

Faktor pertama yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah faktor motivasi investasi. Menurut Siti et al., (2021), motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana Seseorang mengetahui apa yang mereka butuhkan dan mengambil tindakan untuk memenuhinya. Selain itu, Motivasi dapat digambarkan sebagai upaya awal untuk mendorong seseorang untuk mencapai tujuan mereka. Dan mempunyai pengaruh langsung terhadap faktor psikologis dalam diri seseorang. Keputusan masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal akhirnya akan memotivasi generasi milenial untuk mampu dan mau berinvestasi.

Motivasi untuk berinvestasi dipengaruhi oleh dua faktor: motivasi dalam diri sendiri dan lingkungan sosial. Motivasi dalam diri sendiri berasal dari keinginan seseorang untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dan pasar modal untuk mempertimbangkan stabilitas finansialnya di masa depan. Sementara motivasi yang berasal dari lingkungan sosial berasal dari keinginan seseorang untuk mempelajari lebih banyak tentang investasi dan pasar modal yaitu adanya dorongan ilmu atau informasi yang diberikan oleh pakar investasi dan pasar modal yang berpengalaman untuk mengubah cara seseorang berpikir dan memberikan wawasan yang lebih luas untuk mempersiapkan masa depannya. Menurut penelitian Julian et al., (2022), Fitrianiingsih et al. (2021), Hikmah (2021) motivasi investasi memengaruhi keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Savitri &

Purnamasari (2021) menemukan bahwa motivasi investasi tidak memengaruhi keputusan investasi.

Intinya, Semua investor memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan dimasa depan dengan melalui kegiatan investasi yang memiliki tujuan panjang dengan harapan menghasilkan keuntungan sesuai dengan harapan atau target investor supaya lebih tertarik lagi untuk berinvestasi. faktor yang ketiga dalam mempengaruhi keputusan berinvestasi yaitu persepsi *return*, persepsi *return* adalah pendapat investor tentang bagaimana investasi akan menghasilkan uang. (Susilowati, 2017). Persepsi *return* merupakan hal utama yang perlu di pertimbangkan sebelum memulai berinvestasi. Seseorang mempertimbangkan hal-hal seperti materi, spiritual, batin, dan akhirat saat melakukan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti & Mawardi (2022), menyatakan bahwa keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh persepsi return, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati et al. (2021), Rachi Titi Ramadhani Sari (2021), Wulandari et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa persepsi *return* tidak memengaruhi keputusan investasi.

Namun, faktor risiko dalam investasi juga sangat penting, Risiko dalam hal ini adalah persepsi risiko adalah cara seseorang melihat segala kemungkinan, ketidakpastian, atau akibat yang tidak diinginkan saat berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Persepsi risiko mencakup risiko yang meresahkan atau mempertimbangkan calon investor, seperti risiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu.

Jenis investasi ini memiliki risiko kerugian, penurunan harga saham, atau kebangkrutan, yang dapat membuat calon investor takut dan menolak untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahwan & Herawati (2021), Hikmah (2021), Wulandari et al. (2020) mengatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Fitriyaningsih et al. (2021) persepsi risiko tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mempunyai arti untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi saham pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Hasil analisis ini dapat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi saham syariah dalam kebutuhan jangka panjang bagi generasi milenial.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi, di antaranya :

1. Kurangnya minat generasi milenial dalam berinvestasi saham.
2. Masih sedikitnya generasi milenial yang mendapatkan pengetahuan mengenai investasi.
3. Kurangnya motivasi yang mendorong minat generasi milenial untuk berinvestasi.
4. Tingkat pengembalian yang tidak pasti membuat generasi milenial berfikir berulang kembali untuk melakukan berinvestasi.

5. Masih banyak generasi milenial yang tidak mengetahui risiko berinvestasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menjaga agar topik tidak menyimpang secara luas. Dengan adanya masalah yang terbatas, penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus dan terorganisir serta memudahkan diskusi tentang tujuan penelitian. Oleh karena itu, penulis akan berkonsentrasi pada penelitian :

1. Peneliti ini hanya mengenai motivasi investasi, persepsi tingkat pengembalian atau persepsi *return*, dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi saham pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo.
2. Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo dengan penyebaran kuesioner.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dibuat berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini :

1. Apakah ada pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi saham pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah ada pengaruh *persepsi return* (tingkat pengembalian) terhadap keputusan berinvestasi saham pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo?

3. Apakah ada pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi saham pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengembalian terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian tentang bagaimana motivasi investasi, persepsi return (tingkat pengembalian), dan persepsi risiko memengaruhi

keputusan investasi saham pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo.

2. Segi Praktis

Bagi penulis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan bagi generasi milenial mengenai motivasi investasi, persepsi tingkat pengembalian, dan persepsi risiko dalam membuat keputusan investasi saham.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menggunakan sistem penulisan penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang topik yang akan dibahas dalam setiap bab, serta materi yang akan dibahas dalam bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham syariah generasi milenial, identifikasi, batasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas studi teori tentang bagaimana motivasi investasi, persepsi return, dan persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi saham. Selain itu, bab ini mencakup penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, dan teknik pengambilan sampel. Bagian ini juga menjelaskan metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian, pengujian, dan hasil analisis data. Bagian ini juga membahas hasil analisis serta jawaban atas pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir dari skripsi adalah penutup, di mana kesimpulan, batas-batas penelitian, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perilaku Konsumen

2.1.1 Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Loudon & Della Bitta (1984) perilaku konsumen adalah kumpulan tindakan dan proses pengambilan keputusan yang mencakup menilai, mendapatkan, menggunakan, dan memakai barang dan jasa. Sedangkan menurut Mowen & Minor (2002) Perilaku konsumen adalah studi tentang proses pembelian dan pertukaran yang melibatkan pembelian, penggunaan, dan pengeluaran barang atau jasa.

Interaksi yang selalu berubah antara pengaruh dan kognisi, perilaku, dan lingkungan tempat orang berinteraksi dalam hidup mereka dikenal sebagai perilaku konsumen (Nugroho, 2003). Perilaku konsumen mencakup tindakan yang langsung terlibat dalam proses mendapatkan, mengkonsumsi, dan membelanjakan barang atau jasa, serta proses pengambilan keputusan yang mengikuti tindakan ini.

Menurut Assael (2004) perilaku konsumen terdiri dari aktivitas fisik dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan selama proses evaluasi, penerimaan, penggunaan, dan pembelian barang dan jasa. Ketika pelanggan mencari, memperoleh, menggunakan, menilai, dan membuang barang dan jasa yang mereka yakini akan memenuhi kebutuhan mereka, perilaku ini disebut sebagai perilaku konsumen.

Menurut Wardhana (2022) Dalam melakukan strategi pemasaran yang didasarkan riset pasar, pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen yang sangat penting untuk memastikan bahwa produk dan layanan dapat memenuhi kebutuhan yang sesuai keinginan target konsumen serta mempertahankan pelanggan. Sedangkan definisi perilaku konsumen adalah suatu proses yang terkait erat dengan proses pembelian, konsumen melakukan hal-hal seperti mencari informasi dan menilai barang dan jasa. Perilaku konsumen membentuk dasar bagi konsumen untuk melakukan keputusan dalam pembelian. Selain kualitas produk, perilaku konsumen juga mencakup harga produk, promosi, dan lokasi penjualan (distribusi). Jika harga produk tidak terlalu tinggi maka konsumen tidak akan terlalu lama untuk mempertimbangkan dan melakukan kegiatan perilaku konsumen untuk membeli barang tersebut. Namun, jika harga barang dan jasa tinggi atau mahal maka konsumen akan menyediakan bisnis atau tempat usaha dengan informasi lebih lanjut tentang barang tersebut. Perilaku konsumen adalah faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka untuk membeli barang dan jasa. Sebagai konsumen, mereka selalu mempertimbangkan banyak hal saat memutuskan untuk membeli sesuatu (Firmansyah, 2018).

2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Keputusan pembelian dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagian besar, pemasar tidak dapat mengontrol elemen ini, tetapi penting untuk dipertimbangkan (Setiadi, 2019), yaitu :

1. Faktor Kebudayaan

- a) Kebudayaan adalah komponen paling penting yang mempengaruhi pilihan dan tindakan seseorang. Perilaku manusia biasanya dipelajari jika makhluk-makhluk bertindak berdasarkan naluri.
- b) Subbudaya atau subkultur : setiap budaya memiliki subkultur yang merupakan kelompok yang lebih kecil yang mengidentifikasi dan bersosialisasikan dengan anggota secara lebih spesifik. ada empat kategori subbudaya atau subkultur: kelompok nasionalis, kelompok agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.
- c) Kelas sosial : merupakan kelompok orang yang hampir identik yang tinggal bersama dalam masyarakat yang disusun berdasarkan hierarki dan berbagi nilai, minat, dan cara berperilaku.

2. Faktor Sosial

- a) Kelompok referensi : melibatkan semua kelompok yang dapat memengaruhi perasaan atau tindakan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b) Keluarga: Ada dua jenis keluarga dalam kehidupan pembeli. Yang pertama adalah keluarga orientasi, di mana orang tua memberikan pandangan agama, politik, dan ekonomi seseorang. Yang kedua adalah keluarga kreatif di mana anak-anak tinggal bersama orang tua mereka. Keluarga adalah organisasi pembelian dan konsumen terpenting masyarakat.
- c) Peran dan status : Orang biasanya terlibat dalam kelompok sepanjang hidup mereka, baik itu dalam keluarga atau masyarakat.

Seseorang dapat menemukan tempatnya dalam setiap kelompok berdasarkan posisi tersebut.

3. Faktor Pribadi

- a) Usia dan fase siklus hidup: jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh fase siklus keluarga.
- b) Pekerjaan : para pemasar mencoba menemukan sekelompok orang memiliki minat yang lebih dari rata – rata terhadap produk atau jasa tertentu.
- c) Keadaan ekonomi : pendapatan yang dibelanjakan, tabungan dan hartanya, kemampuan untuk meminjam, dan sikap terhadap lawan menabung.
- d) Gaya hidup: yaitu pola hidup yang ditunjukkan oleh minat, kegiatan, dan pendapat seseorang. Dengan ini menunjukkan "seseorang secara keseluruhan" dalam interaksinya dengan lingkungannya dan menunjukkan kelas sosial seseorang..
- e) Kepribadian dan konsep diri sendiri: Bahwa setiap orang memiliki karakteristik psikologis yang berbeda dan cara mereka melihat respons mereka terhadap lingkungan mereka relatif sama.

4. Faktor Psikologis

- a) Motivasi : Beberapa kebutuhan berasal dari sumber biologis, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri, atau kebutuhan untuk diterima.

- b) Persepsi : proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan mengartikan informasi sehingga mereka dapat membuat gambaran yang jelas tentang dunia mereka.
- c) Proses belajar adalah ketika pengalaman seseorang menyebabkan perubahan perilaku.

2.2 Pengambilan Keputusan Berinvestasi

2.2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Secara umum, keputusan terdiri dari pemilihan dari dua atau lebih opsi (Balqiah & Hapsari Setyowardhani, 2014). Dengan kata lain, pelanggan harus memiliki banyak opsi saat membuat keputusan (Putri, 2019). Pengambilan keputusan adalah proses pemecahan masalah yang mulai dengan mengidentifikasi dasar masalah, menemukan solusinya, dan kemudian mencapai kesimpulan atau saran. Keputusan konsumen adalah akhir dari kumpulan peristiwa yang memengaruhi perilaku pelanggan.

Menurut Firmansyah (2018) Konsumen dapat mengevaluasi pilihan mereka untuk membeli produk atau jasa dengan hati-hati. Suatu keputusan akan dibuat berdasarkan evaluasi dan penilaian yang digunakan. Pengambilan keputusan adalah hasil dari proses mental atau kognitif yang memaksa seseorang untuk memilih antara sejumlah opsi. Setiap proses pengambilan keputusan hanya dapat menghasilkan satu hasil. Bisa berupa tindakan (aksi) atau pendapat tentang pilihan. Mengidentifikasi masalah, mencari informasi, menilai opsi sebelum pembelian, membuat keputusan pembelian, dan

bertindak setelah pembelian adalah bagian dari proses pengambilan keputusan.

Menurut Tandelilin (2010), keputusan investasi merupakan suatu cara untuk mengorbankan sejumlah besar kekayaan saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, meskipun dengan risiko yang berbeda. Menurut Tandelilin (2010), bahwa menyatakan bahwa indikator keputusan investasi :

1. Pengembalian (*Return Rate*).
2. Risiko (*Risiko*).
3. Faktor Waktu (*Time*).

2.2.2 Proses Pengambilan Keputusan

Keputusan pembelian merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang harus dilakukan oleh seorang individu dalam memilih suatu alternatif tindakan yang tepat atau karena adanya alternatif tindakan yang lain maka dari itu mempertimbangkan keputusan yang tepat untuk dilakukan terlebih dahulu memulai proses pengambilan keputusan. Menurut Sinulingga & Sihotang, (2021), Ada beberapa langkah yang harus dilewati konsumen untuk membuat keputusan membeli, yaitu :

1. Pengenalan masalah

Pembeli harus memiliki kemampuan untuk membedakan antara kondisi sebenarnya dan yang diharapkan. Pada tahap ini, pemasar harus mengidentifikasi kebutuhan dan masalah apa yang akan muncul, serta

penyebabnya. Jika ada masalah, konsumen harus mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi kembali untuk mendorong mereka untuk membeli barang tersebut.

2. Pencarian informasi

Pencarian informasi adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana pelanggan ingin tahu lebih banyak tentang apa yang mereka butuhkan.

Konsumen dapat memperoleh informasi dari sumber manapun, misalnya :

3. Evaluasi berbagai alternatif

Evaluasi berbagai alternatif yaitu suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan setelah mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang berbagai hal. selanjutnya konsumen harus melakukan evaluasi atau penilaian tentang merek – merek alternatif dalam susunan..

4. Keputusan pembelian

Ketika konsumen membuat keputusan untuk membeli sesuatu, mereka memutuskan bahwa mereka harus membeli barang tersebut. Namun, ada dua hal yang mempengaruhi keputusan mereka: pendapat orang lain dan situasi yang tidak diharapkan. Merek, jumlah, waktu pelaksanaan, dan metode pembayaran adalah beberapa hal yang konsumen bisa pilih.

5. Perilaku pasca pembelian

Ketika pelanggan merasa puas atau tidak puas dengan barang yang mereka beli, mereka melakukan tindakan tertentu yang dikenal sebagai

perilaku pasca pembelian. Ada kemungkinan bahwasanya pembeli merasa tidak puas setelah melakukan pembelian karena harga barang mungkin mahal atau tidak sesuai dengan gambaran sebelumnya. Hubungan antara kinerja produk dan harapan pelanggan adalah elemen yang menentukan apakah pelanggan puas atau tidak dengan produk. Konsumen bergantung pada informasi yang mereka kumpulkan dari teman, penjual, dan sumber lainnya.

2.3 Motivasi Investasi

Motivasi merupakan proses dorongan yang dapat menentukan dorongan arah, intensitas, ketekunan seseorang dalam upaya mencapai tujuan serta mempunyai pengaruh langsung terhadap psikologi dan tugas individu. mengembangkan teori motivasi yang menggabungkan teori sikap, seperti Theory of Reasoned Action yang dikembangkan oleh (Kusmawati, 2011) menjelaskan bahwa ada perasaan keinginan untuk bertindak karena keinginan khusus. Ini menunjukkan adanya niat perilaku, yang dapat memvisualisasikan apa yang akan dilakukan individu. Selain itu, seseorang yang berniat untuk berinvestasi harus memiliki potensi yang besar untuk melakukan tindakan yang dapat mewujudkan keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti kursus benih investasi dan dengan hati-hati menerima tawaran investasi sehingga mereka dapat menghasilkan investasi tersebut.

Menurut Kompri (2016) motivasi merupakan sebagai dukungan energi (kekuatan) seseorang yang dapat meningkatkan semangat dan ketekunan mereka dalam melakukan kegiatan tertentu. Kekuatan ini dapat

berasal dari dorongan intrinsik (dalam diri sendiri) atau eksternal (dari luar diri sendiri).

Motivasi diartikan sebagai proses dimana seseorang mengidentifikasi kebutuhan dan mengambil tindakan untuk menghilangkan kebutuhan ini. Dalam kasus ini, motivasi adalah proses, dan proses ini dapat menjelaskan tingkat intensitas perilaku investor. motivasi juga dapat didefinisikan sebagai dorongan manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memenuhi kebutuhannya (Siti et al., 2021). Motivasi adalah keadaan jiwa yang dirangsang oleh tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu; rasangan ini biasanya mempengaruhi dorongan seseorang untuk bertindak (Septiwati & Lestari, 2022)

Motivasi merupakan proses untuk mengetahui kebutuhan seseorang sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhannya. Pada hakikatnya, motivasi adalah suatu proses yang dapat menggambarkan perbedaan intensitas sikap atau perilaku investor (Malik, 2017).

Dengan demikian, motivasi investasi dapat didefinisikan sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, terutama yang berkaitan dengan menginvestasikan uang untuk mencapai tujuan yang diinginkan sambil memenuhi kebutuhan saat ini. Menurut Sardiman (2001) jenis-jenis motivasi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Kebutuhan organik, yaitu kebutuhan bagian dalam tubuh. seperti minum, makan, bernafas, dan istirahat.
2. Kebutuhan darurat yaitu kebutuhan yang muncul, yang mengharuskan tindakan cepat. Misalnya dorongan untuk mencoba, membalas, dan menyelamatkan diri.
3. Kebutuhan obyektif, yaitu dorongan dari dalam yang berasal dari adanya motif diarahkan atau diarahkan pada objek tertentu di sekitar kita.

Adapun indikator – indikator motivasi investasi (Aini et al., 2019) :

1. Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang.
2. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang.
3. Penyusunan rencana investasi.
4. Niat berinvestasi.
5. Tekad berinvestasi.
6. Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan investasi.

2.4 Persepsi *Return* (Tingkat Pengembalian)

Pengertian *return* menurut Hartono (2013) adalah keuntungan yang dihasilkan dari investasi. Return yang dapat direalisasikan adalah keuntungan yang telah terjadi dan yang diharapkan adalah keuntungan yang belum terjadi tetapi diperkirakan akan terjadi di masa mendatang.

Persepsi *return* adalah suatu proses yang dilakukan oleh investor untuk menentukan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi mereka (Mardiyati et al., 2021). Persepsi *return*, yaitu asumsi bahwa investasi akan menghasilkan keuntungan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat risiko yang rendah dan keuntungan yang tinggi juga menarik untuk investasi (Wulandari et al., 2020).

Adapun sumber keuntungan (*return*) yang dapat di peroleh ketika berinvestasi (Darmadji & Fakhruddin, 2011):

1. Deviden

Deviden merupakan persentase keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang menerbitkan saham atas keuntungan tersebut. Dividen diberikan setelah persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Selama periode waktu yang ditentukan oleh perseroan saat dividen diumumkan, investor yang memegang saham berhak menerima dividen.

2. Capital gan

Karena aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder, investor dengan orientasi jangka pendek biasanya mengejar keuntungan melalui capital gain, yang merupakan perbedaan antara harga beli dan harga jual.

3. Saham bonus

Saham bonus adalah saham yang diberikan oleh suatu bisnis kepada pemegang sahamnya dan dibayarkan kepada mereka dengan premi saham. selisih antara harga nominal saham saat ini dan harga jualnya. Bisnis

menawarkan sahamnya kepada publik di pasar utama. Di bawah ini adalah indikator untuk mengukur persepsi seseorang terhadap return menurut (Susilowati, 2017) :

1. Keuntungan materi adalah keuntungan berupa tabungan atau deposito yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kita atau keluarga.
2. Keuntungan spiritual adalah keuntungan untuk tetap menjalankan dan menaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
3. Keuntungan kepuasan batin adalah keuntungan yang dapat membahagiakan orang lain dan memberikan kesempatan untuk berbagi.
4. Keuntungan akhirat adalah keuntungan berupa simpanan untuk akhirat.

2.5 Persepsi Risiko

Pengalaman yang diperoleh melalui indra seperti penciuman, pendengaran, penglihatan, dan lainnya yang menunjukkan perubahan batin seseorang disebut persepsi (Listyani et al., 2019). Menurut (Prasetio et al., 2023) Pilihan subjek seseorang terhadap kemungkinan sebuah kejadian terjadi dan banyak kekhawatiran seseorang tentang efek atau dampak dari kejadian tersebut dikenal sebagai persepsi risiko.

Persepsi risiko adalah Persepsi risiko adalah cara melihat atau menilai situasi yang rentan seseorang, penilaian ini tergantung pada karakteristik psikologi dan keadaan seseorang (Pradikasari & Yuyun, 2018). Choa & Lee (2006) mengklaim bahwa keadaan risiko menentukan penilaian risiko seseorang, yang sangat dipengaruhi oleh sifat psikologis dan keadaan

individu oleh karena itu, jika seseorang ingin berinvestasi, ia harus siap untuk mengambil risiko dan juga siap untuk menghadapi kegagalan.

Untuk mengukur persepsi risiko seseorang, berikut indikator pengukuran persepsi risiko menurut (Jusuf, 2021), yaitu :

1. Risiko keuangan (*financial risk*)

Risiko tersebut merupakan potensi kehilangan uang atau kesalahan alokasi investasi, serta ketidaksesuaian antara harga dan produk yang diperoleh.

2. Risiko kinerja (*performance risk*)

performance risk juga disebut sebagai *Functional risk* merupakan gagasan konsumen saat produk atau jasa yang akan di belinya tidak seperti apa yang di harapkan.

3. Risiko fisik (*physical risk*)

Jika terjadi kesalahan saat pembelian, pelanggan dapat menghadapi risiko melukai diri mereka secara fisik.

4. Risiko sosial (*social risk*)

Konsumen menganggap risiko sosial sebagai munculnya ketidakpastian di lingkungan sosial sebagai akibat dari membeli barang.

5. Risiko psikologis (*psychological risk*)

Risiko ini menunjukkan kekhawatiran konsumen tentang sejauh mana suatu produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan mereka.

6. Risiko waktu

Risiko waktu adalah ketidakpastian tentang berapa lama yang harus dihabiskan untuk membeli atau menggunakan suatu barang.

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, terutama dalam hal metode kuantitatif yang digunakan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi oleh Generasi Millennial pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Generasi Millennial Usia 21-40 Tahun di 2022) (Julian et al., 2022)	Terdapat variabel motivasi (X), dan keputusan investasi (Y)	Terdapat variabel literasi keuangan (X), perilaku keuangan (X), Jumlah sampel yang digunakan 120 responden.	Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh Generasi Millennial selama pandemi COVID-19. (Studi Kasus pada Generasi Millennial Usia 21-40 Tahun di 2022).
2	Effect of Investment Knowledge, Investment Motivation,	Terdapat variabel Investment Motivation	Investment Knowledge (X) dan Financial Literation (X),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Financial Literation and Risk Perception Impact on Investment (Fitrianingsih et al., 2021)	(X), dan Risk Perception (X), Impact on Investment (Y)		pengetahuan tentang investasi memengaruhi minat investasi, motivasi untuk investasi memengaruhi minat investasi, literasi keuangan tidak memengaruhi minat investasi, dan persepsi risiko tidak memengaruhi minat investasi.
3	Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Hikmah, 2021)	Terdapat varibel motivasi investasi (X), dan persepsi resiko (X)	Terdapat variabel financial literacy (X), dan variabel minat investasi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kota Batam.

				Kata
4.	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja (Mahwan & Herawati, 2021)	Terdapat variabel persepsi risiko (X), dan keputusan investasi (Y)	Terdapat variabel Locus of control (X) dan Terdapat variabel literasi keuangan (X)	Penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control, persepsi risiko, dan literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal.
5.	The Impact Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Motivation On Students' Investment Decision (Savitri & Purnamasari, 2021)	Terdapat variabel Financial Literacy (X), Financial Behavior (X), And Financial Motivation (X), Investment Decision (Y)	Populasi terdiri dari mahasiswa ekonomi dan bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan di periode 2018-2020. Untuk pengambilan sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak pada keputusan investasi mahasiswa, perilaku keuangan dan motivasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. sedangkan perilaku keuangan dan motivasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan

				investasi mahasiswa
6.	Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ (Mardiyati et al., 2021)	Terdapat variabel persepsi return (X), motivasi dan (X)	Terdapat variabel pendapatan (X), literasi keuangan (X) dan minat investasi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi <i>return</i> , literasi keuangan, serta pendapatan terhadap minat investasi pada mahasiswa FE UNJ
7.	Pengetahuan Keuangan, Persepsi Resiko dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial (Ramadhan, 2022)	Terdapat variabel persepsi resiko (X) dan keputusan investasi (Y)	Terdapat variabel pengetahuan keuangan (X) dan faktor demografi (X)	Studi kasus pada investor milenial di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memengaruhi keputusan investasi, persepsi resiko memengaruhi keputusan investasi, dan pendapatan memengaruhi keputusan investasi.

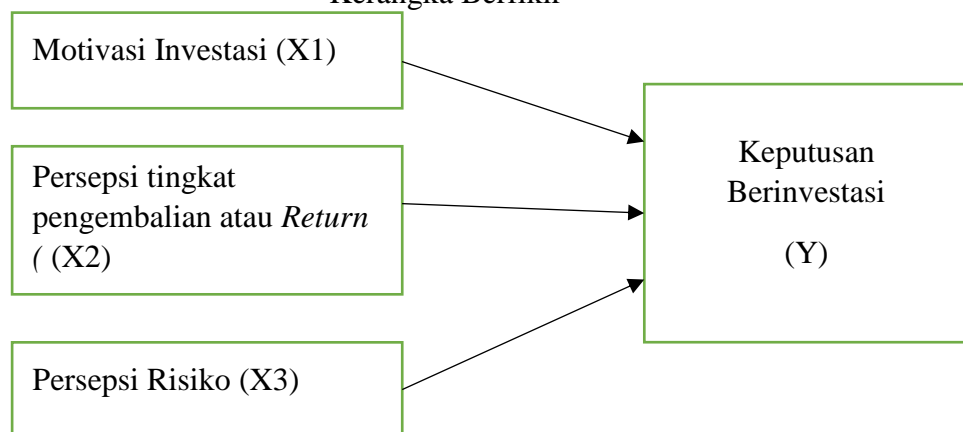
8.	Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Wulandari et al., 2020)	Terdapat variabel persepsi <i>return</i> (X), persepsi risiko (X)	Terdapat variabel Pengaruh edukasi investasi (X) dan minat berinvestasi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi investasi dan persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Sedangkan, persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.
9.	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Triana & Yudiantoro, 2022)	Terdapat variabel motivasi (X), dan keputusan berinvestasi (Y)	Terdapat variabel pengetahuan investasi (X) dan literasi keuangan (X)	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah
10.	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment	Terdapat variabel literasi keuangan (X), motivasi investasi (X), dan keputusan berinvestasi (Y)	Terdapat variabel pengetahuan investasi (X) dan pendapatan (X)	Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat

	Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam (Septiwati & Lestari, 2022)			Batam tidak berdampak positif pada keputusan investasi mereka; sebaliknya, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pendapatan berdampak positif pada keputusan investasi masyarakat Batam.
--	---	--	--	---

2.7 Kerangka Berfikir

Berdasarkan definisi teori multifaktor sebagai masalah penting, kerangka berfikir berfungsi sebagai model konseptual. Aturan antara variabel dependen dan variabel independen akan dijelaskan oleh kerangka teori yang baik. Kerangka teori ini dapat disusun sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber : diadaptasi dari (Siti et al., 2021) dan (Aini et al., 2019)

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji dengan data empirik dari temuan penelitian (Djaali, 2021). Dari uraian jelas bahwa Hipotesis harus diuji dengan data nyata dari hasil penelitian. Sehingga hasil pengembangan teori yang telah disebutkan; sebelumnya dapat digunakan untuk menentukan hipotesis sebagai berikut

H1: Motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Motivasi adalah suatu proses di mana seseorang mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai upaya awal untuk memberikan motivasi yang menunjukkan bahwa seseorang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor psikologis seseorang, khususnya keputusan untuk berinvestasi, dipengaruhi langsung oleh motivasi investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julian et al., (2022), Fitriyaningsih et al. (2021), Hikmah (2021) menyatakan bahwa motivasi investasi memengaruhi signifikan terhadap keputusan berinvestasi

H2 : Persepsi tingkat pengembalian berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Persepsi tingkat pengembalian adalah anggapan atau dugaan investor mengenai pengembalian modal dalam sebuah investasi (Susilowati, 2017). Persepsi *return* merupakan hal utama yang perlu di pertimbangkan sebelum memulai berinvestasi. Hal – hal yang menjadi pertimbangan

seseorang dalam melakukan investasi meliputi hal – hal yang bersifat material, spiritual, mental, dan masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti & Mawardi (2022), mengetahui bahwa persepsi return memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

H3 : Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Persepsi risiko yang merupakan asumsi atau cara pandang seseorang ketika mengevaluasi segala kemungkinan, ketidakpastian atau akibat yang tidak diinginkan dalam melakukan aktivitas tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahwan & Herawati (2021), Hikmah (2021), Wulandari et al. (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun, dimulai pada bulan Januari 2023 sampai bulan Agustus 2023. Objek pada penelitian ini ialah generasi milenial. Sedangkan wilayah penelitian berada di Kabupaten Sukoharjo.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori dengan menggunakan statistik untuk menganalisis data (Supomo & Indriyanto, 2009). Dalam penelitian ini, metode kuantitatif primer digunakan. Penelitian ini menguji pengaruh persepsi risiko, persepsi return, dan motivasi investasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Kuntjojo (2009) adalah total jumlah individu dan unit yang karakteristiknya akan diteliti. Dengan kata lain, Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa populasi adalah objek penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini melibatkan seluruh generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo, yang berkisar antara usia 20 dan 39 tahun.

Tabel 3. 1
Jumlah Usia 20-39

No	Umur	Jumlah Penduduk
1.	20 – 39	272.407

Sumber dari : Data diolah BPS Kabupaten Sukoharjo, (2022)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi (Kuntjojo, 2009). Sampel terdiri dari semua orang yang menjadi subjek penelitian (Mardalis, 2009). Oleh karena itu, Ada kemungkinan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai representasi untuk penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas kesalahan yang diperbolehkan (1%, 5%, 10 %)

Berdasarkan rumus slovin diatas, peneliti membuat perhitungan sampel seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{272.407}{1 + 272.407(0,1^2)}$$

$$n = \frac{272.407}{1 + 272.407(0,01)}$$

$$n = \frac{272.407}{2.725,07}$$

$$n = 99,96$$

Oleh karena itu, berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel minimal adalah 99,96 orang, dan peneliti mengumpulkan 100 responden sampel.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dikombinasikan dengan cara teknik *non probability sampling*. Non-probability sampling menggunakan purposive sampling. Ini adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap komponen populasi untuk diambil sebagai sampel. Di mana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan alasan tertentu, terutama analisis yang dibuat oleh sekelompok profesional yang disebut purposive sampling (Sugiyono, 2014). Kriteria yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Generasi milenial yang berumur 20 – 39 tahun dengan pertimbangan bahwa usia tersebut lebih tepat dalam pengambilan keputusan.
2. Berdomisili wilayah kabupaten Sukoharjo.

Menurut (Sekaran, 2011) metode pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner, di seluruh wilayah Kabupaten Sukoharjo.

3.4 Data Dan Sumber Data.

Sumber data merupakan jenis objek yang berisi data tentang berbagai jenis data yang diperlukan untuk penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dengan tangan pertama (Nurlan, 2019). Dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada seratus orang generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo. Oleh karena itu, data primer berasal dari responden, yaitu subjek penelitian yang memberikan data dan informasi.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Penelitian kuantitatif harus mencapai 2 buah variabel :

a. variabel bebas (independent)

Variabel independent merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah motivasi investasi (X1), persepsi *return* (X2), dan persepsi risiko (X3).

b. variabel terikat (dependent)

Variabel dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independent atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan berinvestasi saham (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional variabel, metode yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi variabel penelitian dijelaskan. Tabel berikut menunjukkan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat :

Tabel 3. 2
Variabel Dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Motivasi investasi (X1)	Motivasi adalah dorongan, yaitu dorongan manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memenuhi kebutuhannya (Siti et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang. 2. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang. 3. Penyusunan rencana investasi. 4. Niat berinvestasi. 5. Tekad berinvestasi. 6. Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan investasi.
2.	Persepsi tingkat pengembalian (X2)	Persepsi <i>return</i> adalah suatu proses yang dilakukan seseorang atau investor untuk menginterpretasikan tingkat pengembalian yang diperoleh dari hasil investasi (Mardiyati et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan materi. 2. Keuntungan spiritual. 3. Keuntungan kepuasan batin. 4. Keuntungan akhirat.
3.	Persepsi risiko (X3)	Persepsi risiko didefinisikan sebagai pilihan seseorang mengenai kemungkinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko keuangan 2. Risiko kinerja 3. Risiko fisik 4. Risiko sosial

		terjadinya suatu kecelakaan dan seberapa besar individu tersebut peduli terhadap akibat yang timbul dari peristiwa tersebut (Suhir et al., 2014)	5. Risiko psikologis 6. Risiko waktu
4.	Pengambilan keputusan berinvestasi (Y)	keputusan investasi merupakan suatu bentuk mengorbankan kekayaan saat ini untuk keuntungan masa depan dengan tingkat risiko tertentu (Tandelilin, 2010),	1. Pengembalian (<i>Return Rate</i>). 2. Risiko (<i>Risiko</i>). 3. Faktor Waktu (<i>Time</i>).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan yang diberikan atau didistribusikan kepada responden dengan harapan mereka dapat memberikan tanggapan (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner baik secara online maupun offline. Jika pendistribusian fisik dilakukan secara langsung di kampus, pendistribusian online dapat dilakukan dengan menggunakan tautan Google Form dan dikirim melalui pesan WhatsApp. Pertanyaan mengenai topik penelitian dimasukkan ke dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka. Sebaliknya, jika pilihan-pilihan jawaban sudah disediakan, daftar pertanyaan bisa bersifat tertutup (Sugiyono, 2011). Untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban, kuesioner dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Sebuah survei terdiri dari dua bagian, yaitu

1. Pertanyaan-pertanyaan di Bagian pertama berkaitan dengan data pribadi responden yang akan dilindungi kerahasiaanya.
2. Bagian kedua mengandung sejumlah indikator yang digunakan untuk menguji variabel penelitian dengan skala Likert.

Skala penilaian dengan rentang nilai untuk mengkategorikan pendapat individu atau kelompok disebut model skala Likert. Setiap pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden dan setiap jawaban diberi skor dengan angka seperti berikut (Sugiyono, 2011) :

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari semua responden, kegiatan penelitian yang disebut analisis data. Analisis data mencakup melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis saat ini dan menjawab rumusan masalah, mengelompokkan data menurut jenis dan variabel responden, dan menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2011). Penelitian ini dimasukkan ke dalam tabulasi data, yang kemudian diolah menggunakan program statistik SPSS versi 23.

3.8.1 Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian atau angket kuesioner adalah benar. Uji validitas dan reliabilitas

instrumen penelitian dilakukan untuk menguji kebenaran kuesioner dan reliabilitas instrumen. Ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada 100 responden sebagai data uji coba penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses menilai landasan suatu instrumen untuk menilai keakuratan instrumen tersebut ketika digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2011). Menurut Ghozali, (2011) Uji signifikansi dapat digunakan untuk menguji validitas pertanyaan atau indikator. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan agar penelitian yang dilakukan menghasilkan data yang dapat diandalkan (konsisten). Menurut Sugiyono (2011) Untuk mengetahui kesesuaian hasil pengukuran antara dua atau lebih pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama, diperlukan pengujian reliabilitas.

Menurut Ghozali, (2011) Untuk menilai data yang reliabilitas, metode cronbach's alpha sering digunakan suatu kusioner dianggap reliabel jika alpha cronbachnya $> 0,60$.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi yang diberikan memberikan estimasi yang andal, konsisten, dan tidak terbatas. Uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kecukupan data yang dianalisis dengan menggunakan statistic parametik dan juga nonparametik. Dengan pengujian tersebut dapat diketahui berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011). Saat melakukan uji statistik pada data yang berdistribusi normal, Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat digunakan jika temuan komputasi memiliki tingkat signifikansi (Sig) lebih besar dari 5%. Apabila signifikansi hasil perhitungan (Sig) kurang dari 5%, maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji (memverifikasi) apakah suatu model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Arifin et al., 2020). Di dalam uji multikolinearitas dapat ditentukan nilai toleransi dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan angka VIF yang tinggi. Multikolonieritas dapat

ditunjukkan dalam model regresi dengan nilai VIF lebih dari 10 atau toleransi 0,1. Namun, analisis ini tidak menemukan variabel independen yang berkorelasi (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan apakah terdapat variasi model regresi pada variasi sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika varian di antara pengamatan berbeda satu sama lain, disebut heteroskedastisitas, namun disebut homoskedastisitas jika variannya konstan. Jika model regresi baik maka tidak terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Ada kemungkinan bahwa tingkat signifikansi uji Glejser dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Tidak ada heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, dan tidak ada heteroskedastisitas sama sekali jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur pada waktu yang sama diukur dengan uji f. Jika tingkat probabilitasnya kurang dari 0,05, maka dikatakan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Sugiyono, 2014).

Dengan tingkat signifikansi 0.05, uji f menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen. Nilai tabel statistik, $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ dan $df_2 = (n - k - 1)$.

Apabila nilai f statistik hitung lebih kecil dari f tabel atau signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima sesuai persyaratan pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Sebaliknya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi semua variabel dependen apabila nilai statistik f lebih kecil dari f tabel atau signifikansinya kurang dari 0,05.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur kekuatan model untuk mengubah variabel dependen. Nilai koefisien determinasi, yang berkisar dari nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, variabel independen tidak dapat memberikan penjelasan yang memadai tentang variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 hampir sama, variabel independen memiliki hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2011).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Besar kecilnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y) juga diprediksi dengan menggunakan perhitungan regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah motivasi investasi (X1), persepsi tingkat pengembalian (*return*) (X2), dan persepsi risiko (X3). Sementara keputusan investasi saham (Y) adalah variabel terikat, persamaan regresi linier berganda umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan berinvestasi saham
a	= Konstanta
$b_1 - b_3$	= Koefisien garis regresi
X1	= Motivasi Investasi
X2	= Persepsi tingkat pengembalian
X2	= Persepsi risiko
e	= Kesalahan (error)

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Sejauh mana masing-masing variabel independen berdampak secara parsial pada variabel dependen diukur dengan uji t. Menurut Sugiyono (2014), dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika tingkat probabilitasnya kurang dari 0,05.

Nilai signifikan pada kolom coefficient model regresi adalah sumber nilai probabilitas. uji t digunakan tabel statistik menghasilkan nilai f dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan $df1 = (\text{jumlah variabel}-1)$ dan $df2 = (t k-1)$.

Syarat uji adalah sebagai berikut: H_0 ditolak dan H_a ditemukan jika t hitung lebih besar dari t tabel atau jika taraf signifikansi (α) kurang dari 5%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini melibatkan generasi milenial dari 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo yang melakukan investasi saham syariah: Kecamatan Gatak, Kecamatan Kartasura, Kecamatan Baki, Kecamatan Bendosari, Kecamatan Bulu, Kecamatan Grogol, Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Nguter, Kecamatan Polokarto, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Tawang Sari, dan Kecamatan Weru yang sedang melakukan investasi saham syariah.

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner baik secara online maupun offline. Penyebaran offline terjadi secara langsung di kampus. Sebuah link Google Form digunakan untuk menyebarkan secara online dan disebarakan melalui pesan WhatsApp. Dari data yang dikumpulkan akan ditemukan berdasarkan nama responden, alamat domisili, jenis kelamin, usia, pekerjaan dan penghasilan.

4.2 Penyajian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Untuk mengkaji profil penelitian dan hubungan antar faktor penelitian, disajikan data deskriptif. Kondisi narasumber juga digambarkan oleh data ini. Dalam hal ini berfungsi sebagai data tambahan yang membantu menafsirkan temuan penelitian. Berikut ciri-ciri penelitian ini :

1. Karakteristik Berdasarkan Domisili

Tabel 4. 1
Karakteristik Domisili

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kec Gatak	27	27.0	27.0	27.0
Kec Kartasura	34	34.0	34.0	61.0
Kec Baki	11	11.0	11.0	72.0
Kec Bulu	1	1.0	1.0	73.0
Kec Grogol	4	4.0	4.0	77.0
Kec Mojolaban	8	8.0	8.0	85.0
Kec Polokarto	3	3.0	3.0	88.0
Kec Sukoharjo	8	8.0	8.0	96.0
Kec Tawang Sari	3	3.0	3.0	99.0
Kec Weru	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Data menunjukkan bahwa karakteristik responden didasarkan pada alamat tempat tinggal mereka yakni Kecamatan Gatak berjumlah 27 responden, Kecamatan Kartasura berjumlah 34 responden, Kecamatan Baki berjumlah 11 responden, Kecamatan Bulu berjumlah 1 responden, Kecamatan Grogol berjumlah 4 responden, Kecamatan Mojolaban berjumlah 8 responden, Kecamatan Polokarto berjumlah 3 responden, Kecamatan Sukoharjo berjumlah 8 responden, Kecamatan Tawang Sari berjumlah 3 responden, dan Kecamatan Weru berjumlah 1 responden.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Laki - laki	37	37.0	37.0	37.0
	Perempuan	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Data menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, dengan 63 persen dari semua responden, dan 37 persen laki-laki. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 24	86	86.0	86.0	86.0
25 - 29	9	9.0	9.0	95.0
30 - 34	4	4.0	4.0	99.0
35-39	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian berasal dari usia 20–24 tahun berjumlah 86 dari semua responden (86 %), usia 25 – 29 tahun berjumlah 9 dari semua responden (9%), usian 30 – 34 tahun berjumlah 4 dari semua responden (4%), dan usia 35 – 39 tahun berjumlah 1 dari semua responden (1%).

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4
Berdasarkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Pelajar/ Mahasiswa	67	67.0	67.0	67.0
	Karyawan Swasta	22	22.0	22.0	89.0
	PNS	2	2.0	2.0	91.0
	Wirausaha	8	8.0	8.0	99.0
	IRT	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan bahwa pelajar/ mahasiswa berjumlah 67 orang, Karyawan swasta berjumlah 22 orang, PNS berjumlah 2 orang, Wirausaha berjumlah 8 orang, dan IRT berjumlah 1 orang. Berdasarkan kategori pekerjaan, responden siswa/mahasiswa paling banyak.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

Tabel 4. 5
Berdasarkan Pendapatan perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 500.000	51	51.0	51.0	51.0
	Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000	19	19.0	19.0	70.0
	Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000	15	15.0	15.0	85.0
	Rp. 2.500.000 - 3.500.000	7	7.0	7.0	92.0
	>. 3.500.000	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer di olah (2023)

Berdasarkan data di atas, penelitian tersebut menemukan bahwa responden memiliki pendapatan yang beragam mulai dari kurang dari Rp. 500.000 berjumlah 51 dari semua responden (51%), Pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 berjumlah 19 dari semua responden (19%), Pendapatan

antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 berjumlah 15 dari semua responden (15%), Pendapatan antara Rp. 2.500.000 – Rp 3.500.000 berjumlah 7 dari semua responden (7%), dan pendapatan > Rp. 3.500.000 berjumlah 8 dari semua responden (8%).

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean), tertinggi (maksimum), terendah (minimum), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data. Rata-rata tanggapan responden terhadap masing-masing variabel diolah menjadi data, yang kemudian dianalisis menggunakan kriteria pengolahan data terhadap seratus tanggapan responden. Tabel di bawah ini menunjukkan statistik deskriptif untuk setiap variabel:

Tabel 4. 6
Deskriptif Statistik

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Motivasi Investasi	100	21.00	30.00	25.8400	2.04850
Persepsi Return	100	17.00	25.00	21.5800	1.87584
Persepsi Risiko	100	20.00	30.00	24.7500	2.70568
Keputusan Berinvestasi	100	10.00	15.00	13.0800	1.33091
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, distribusi data yang diperoleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi Investasi (X1), Data menunjukkan nilai minimum 21, nilai maximum 30 dan rata-rata nilai variabel motivasi investasi 25,8400, dan Standar deviasi variabel motivasi investasi adalah 2,04850.
2. Variabel Persepsi *Return* (X2), Data menunjukkan nilai minimum 17, nilai maximum 5 dan rata – rata variabel persepsi *return* sebesar 21.5800, sedangkan standar deviasi variabel persepsi *return* adalah 1.87584.
3. Variabel Persepsi Risiko (X3), Data menunjukkan nilai minimum 20, nilai maximum 30 dan rata – rata variabel persepsi risiko sebesar 24.7500, dan standar deviasi variabel persepsi risiko adalah 2,70568.
4. Variabel Keputusan Berinvestasi (Y), Data menunjukkan nilai minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 15 dan rata – rata variabel keputusan berinvestasi sebesar 13.0800, sedangkan standar deviasi variabel keputusan berinvestasi adalah 1.33091.

4.2.3 Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk memastikan validitas kuesioner. Untuk menentukan validitas pertanyaan atau indikator, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel dengan $df = n - 2$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan atau indikator dianggap valid. Jumlah peserta penelitian adalah 100, sehingga nilai r tabel yang dicari adalah 98, atau 0.1975, yang menunjukkan bahwa pertanyaan atau indikator akan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4. 7
Uji Validitas

Motivasi Investasi (X1)				
No	Sub variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Motivasi_1	0.656	0.1975	Valid
2.	Motivasi_2	0.647	0.1975	Valid
3.	Motivasi_3	0.632	0.1975	Valid
4.	Motivasi_4	0.558	0.1975	Valid
5.	Motivasi_5	0.541	0.1975	Valid
6.	Motivasi_6	0.589	0.1975	Valid
Persepsi Return (Tingkat pengembalian) (X2)				
No	Sub variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Persepsi Return_1	0.525	0.1975	Valid
2.	Persepsi Return_2	0.653	0.1975	Valid
3.	Persepsi Return_3	0.779	0.1975	Valid
4.	Persepsi Return_4	0.597	0.1975	Valid
5.	Persepsi Return_5	0.566	0.1975	Valid
Persepsi Risiko (X3)				
No	Sub variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Persepsi Risiko_1	0.657	0.1975	Valid
2.	Persepsi Risiko_2	0.619	0.1975	Valid
3.	Persepsi Risiko_3	0.628	0.1975	Valid
4.	Persepsi Risiko_4	0.722	0.1975	Valid
5.	Persepsi Risiko_5	0.639	0.1975	Valid
6.	Persepsi Risiko_6	0.558	0.1975	Valid
Keputusan Investasi (Y)				
No	Sub variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Keputusan_1	0.843	0.1975	Valid
2.	Keputusan_2	0.746	0.1975	Valid
3.	Keputusan_3	0.820	0.1975	Valid

Sumber : Data primer diolah (2023)

Hasil pengelolaan data menggunakan SPSS versi 23 yang ditampilkan pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa seluruh indikator yang diteliti memiliki nilai estimasi r positif. Indikasi penelitian ini dapat disimpulkan valid karena nilainya lebih besar dari r pada tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah data yang dihasilkan oleh penelitian konsisten atau dapat diandalkan. Jika nilai Crobach Alpha suatu alat penelitian $> 0,60$ maka dapat dianggap dapat diandalkan.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crobach Alpha</i>	R alpha	Keterangan
Motivasi Investasi	0.651	0.60	Reliabel
Persepsi Return	0.602	0.60	Reliabel
Persepsi Risiko	0.703	0.60	Reliabel
Keputusan investasi	0.726	0.60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keempat variabel, indikator untuk variabel motivasi investasi, persepsi return, dan persepsi risiko memiliki nilai crobach alpha lebih dari 0,60. Oleh karena itu, indikator pada variabel motivasi investasi, persepsi return, dan persepsi risiko dapat dianggap akurat dan dapat diandalkan.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu nilai terdistribusi secara teratur. Normalitas data diuji menggunakan metode Kolmogrow-Smirnov (K-S); suatu variabel dianggap berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1.19618546
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.050
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dengan nilai signifikansi sebesar 0.200 dan nilai lebih dari 0.05, Tabel di atas menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa hasil model regresi ini memenuhi syarat normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan apakah terdapat variasi model regresi pada variasi sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Disebut heteroskedastisitas jika varian antar pengamatan berbeda-beda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, namun disebut homoskedastisitas jika variannya konstan.

Setiap variabel independen dan dependennya dinilai melalui uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Nilai signifikan	Keterangan
Motivasi Investasi	0.888	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Return	0.617	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Persepsi Risiko	0.299	0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dalam tabel di atas, di mana masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05, dengan motivasi investasi memiliki nilai signifikan 0.888, sedangkan persepsi return dan risiko masing-masing sebesar 0,617 dan 0,299. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas. Nilai faktor variance inflation (VIF) dan toleransi dapat digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi. Nilai VIF lebih dari 10 atau toleransi 0.1 menunjukkan adanya multikolinieritas, tetapi metrik ini tidak dapat menemukan variabel independen yang berkorelasi.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Investasi	0.958	1.043	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Persepsi <i>Return</i>	0.953	1.050	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Persepsi Risiko	0.994	1.006	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber : Data Primer di olah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi dan VIF variabel motivasi investasi sebesar 0,958 dan 1,043, nilai toleransi dan VIF variabel persepsi return atau tingkat pengembalian sebesar 0,953 dan 1,050, dan nilai toleransi variabel persepsi risiko sebesar 0,994 dan 1,066. Hal ini tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

4.2.4 Hasil Uji Ketetapan Model

1. Uji F

Seberapa baik variabel independen yang digunakan dapat menggambarkan secara keseluruhan variabel dependen diukur dengan uji F. Nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel. Jika nilai signifikan kurang dari 0.05, H₀ ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Tabel F = (k ; n - k).

Tabel 4. 12

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.705	3	11.235	7.614	.000 ^b
	Residual	141.655	96	1.476		
	Total	175.360	99			

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, semua variabel independen memengaruhi keputusan investasi saham secara bersamaan oleh karena itu, f hitung lebih besar dari f tabel, yaitu 7.614 lebih besar dari 2.70, dan nilai signifikansinya 0.000 lebih besar dari 0.05.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi sendiri memiliki nilai antara 0 dan 1, dan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh model terhadap variabel dependen. Nilai R² tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel independen. Sebaliknya, nilai R² sedang menunjukkan bahwa variabel independen tidak akan dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.167	1.21473

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,192 menunjukkan pengaruh variabel motivasi investasi, persepsi return, dan persepsi risiko sebesar 19,2%.

4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Tabel 4. 14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.492	2.254		1.105	.272
	Motivasi Investasi	.137	.061	.211	2.248	.027
	Persepsi Return	.159	.067	.224	2.386	.019
	Persepsi Risiko	.146	.045	.297	3.231	.002

Sumber : Data Primer Diolah(2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan garis regresi linear yaitu:

$$Y = 2.492 + 0.137X_1 + 0.159X_2 + 0.146X_3 + e$$

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Apabila variabel motivasi investasi (X_1), *persepsi return* (X_2), dan persepsi risiko (X_3) dianggap konstan (0), maka variabel keputusan

berinvestasi akan tetap 2.492 karena nilai konstan menunjukkan sebesar 2.492.

2. Dengan parameter positif, koefisien motivasi investasi (b_1) sebesar 0.137, menunjukkan bahwa ketika motivasi investasi (b_1) meningkat 1 satuan, keputusan berinvestasi meningkat sebesar 0,137, atau sebaliknya, ketika motivasi investasi (b_1) menurun 1 satuan, keputusan berinvestasi menurun sebesar 0,137.
3. Dengan parameter positif, koefisien persepsi *return* (b_2) sebesar 0.159, menunjukkan bahwa ketika persepsi return (b_2) meningkat 1 satuan, keputusan berinvestasi meningkat sebesar 0,159 atau sebaliknya, ketika persepsi return (b_2) turun 1 satuan, keputusan berinvestasi akan turun sebesar 0,159.
4. Dengan parameter positif, koefisien persepsi risiko (b_3) sebesar 0.146. menunjukkan bahwa ketika persepsi risiko (b_3) meningkat 1 satuan, keputusan berinvestasi meningkat sebesar 0,146 atau sebaliknya, ketika persepsi risiko (b_3) turun 1 satuan, keputusan berinvestasi akan turun sebesar 0,146.

4.2.6 Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen masing-masing terhadap variabel dependen. Syarat uji dari signifikansi pada hasil olah data regresi; jika t lebih besar dari t , H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh variabel independen. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai

P kurang dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa variabel X memengaruhi variabel Y secara parsial.

Tabel 4. 15

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.492	2.254		1.105	.272
	Motivasi Investasi	.137	.061	.211	2.248	.027
	Persepsi Return	.159	.067	.224	2.386	.019
	Persepsi Risiko	.146	.045	.297	3.231	.002

Sumber : data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Motivasi Investasi

H1: Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung adalah 2.248, dan nilai t tabel adalah 1.984, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Nilai signifikansinya adalah 0.027, yang berarti H1 diterima. Oleh karena itu, motivasi investasi memengaruhi keputusan untuk berinvestasi saham syariah.

2. Variabel Persepsi *Return* atau tingkat pengembalian

H2: persepsi Return berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung sebesar 2.386 dengan nilai t tabel sebesar 1.984, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar

daripada t tabel. Nilai signifikansinya adalah 0.019, yang menunjukkan bahwa H2 diterima. Oleh karena itu, Persepsi return berdampak pada keputusan untuk berinvestasi dalam saham syariah.

3. Variabel Persepsi Risiko

H3: Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung sebesar 3.231 dengan t tabel sebesar 1.984, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, dan nilai signifikansinya sebesar 0.002 lebih besar daripada 0.05, sehingga H3 diterima. Oleh karena itu, persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi saham syariah.

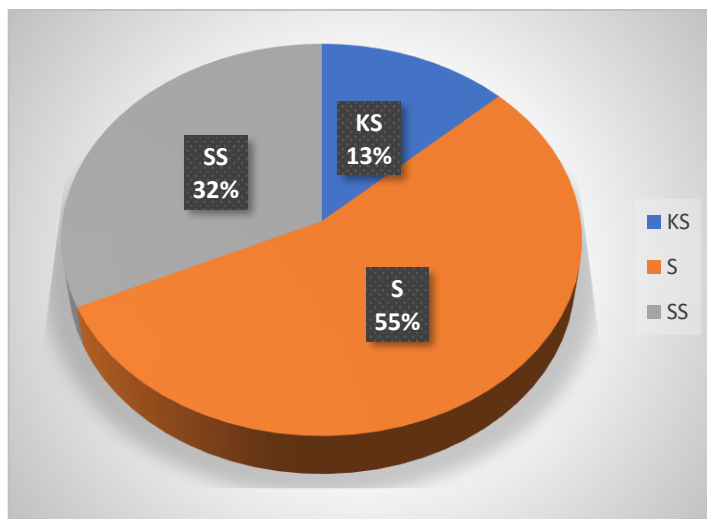
4.2.7 Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penelitian ini membahas bagaimana motivasi investasi, persepsi return (pengembalian), dan persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi saham syariah :

1. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menjelaskan jika motivasi investasi menghasilkan pengaruh positif signifikan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 2.248 dengan t tabel 1.984 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansinya sebesar $0.027 < 0.05$ maka H1 diterima. Sehingga

variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.



Gambar 4.1 Hasil Kuesioner Variabel Motivasi Investasi

Sumber : Data Diolah 2023

Menurut gambar di atas, hanya ada 0 orang yang menjawab sangat tidak setuju, 0 orang yang menjawab tidak setuju, 13 orang menjawab kurang setuju, 55 orang menjawab setuju, dan 32 orang menjawab sangat setuju. Kesimpulannya, 55 orang yang menjawab setuju bahwa pernyataan kuesioner antusias sangat berpengaruh terhadap partisipasi mereka dalam kegiatan yang ada di pamflet atau seminar investasi saham syariah.

Motivasi adalah proses di mana orang menemukan kebutuhan mereka dan mengambil tindakan untuk memenuhinya. Oleh karena itu, motivasi adalah proses, dan dapat memengaruhi intensitas perilaku investor (konsumen). Berdasarkan teori perilaku konsumen mencakup proses pengambilan keputusan sebelum dan sesudah memperoleh, mengkonsumsi, dan membelanjakan barang atau jasa. Salah satu

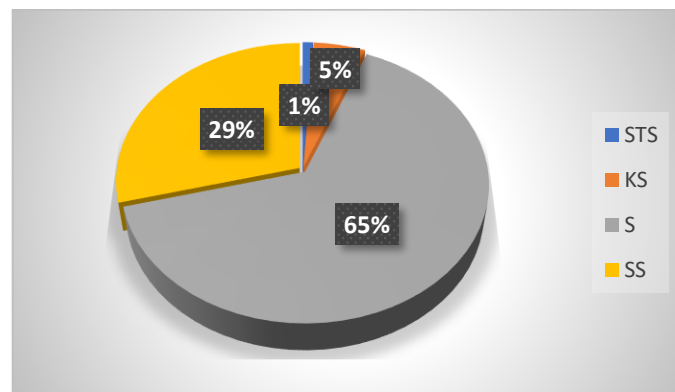
contohnya adalah ketika seseorang membuat keputusan untuk melakukan investasi saham, mereka akan mendapatkan motivasi untuk melakukannya jika investasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Sedangkan Theory of Reasoned Action yaitu sebuah teori sikap (Triwijayati dan koesworo, 2006), mengatakan bahwa ada perasaan yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Ini menunjukkan adanya niat perilaku, yang dapat memvisualisasikan apa yang akan dilakukan individu. Selain itu, seseorang yang berniat untuk berinvestasi harus memiliki potensi yang besar untuk melakukan tindakan yang dapat mewujudkan keinginannya untuk berinvestasi, seperti mengikuti kursus benih investasi dan dengan hati-hati menerima tawaran investasi sehingga mereka dapat menghasilkan investasi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Julian et al., (2022), Fitriainingsih et al. (2021), Hikmah (2021) bahwa pengambilan keputusan berinvestasi berpengaruh positif signifikan oleh faktor motivasi investasi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi investasi yang sangat tinggi memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri untuk berinvestasi dengan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berinvestasi saham, membuat rencana investasi jangka panjang, dan belajar mengatur keuangan.

2. Variabel Persepsi *Return* atau tingkat pengembalian berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 2.386 dengan t tabel 1.984 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansinya sebesar $0.019 < 0.05$ maka H2 diterima. Sehingga variabel persepsi return berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.



Gambar 4. 2 Hasil Kuesioner Variabel Persepsi Risiko

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar di atas, 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju, 1 orang yang menjawab tidak setuju, 5 orang menjawab kurang setuju, 65 orang menjawab setuju, dan 29 orang menjawab sangat setuju. Dengan demikian, 65 orang yang menjawab kuesioner setuju bahwa pernyataan Dibandingkan dengan menabung di bank atau barang lain, kuesioner investasi saham syariah dapat menawarkan keuntungan yang signifikan, menarik, dan kompetitif. Hal itu sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan sebuah pembelian saham investasi harus teliti membeli produk atau perusahaan yang lebih baik dan menguntungkan.

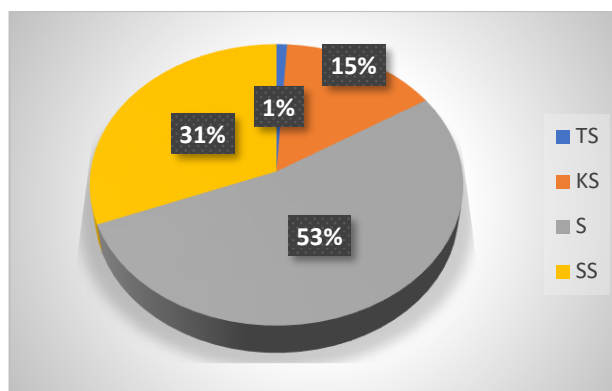
Investor melakukan apa yang disebut "persepsi return" untuk memahami seberapa besar pengembalian yang diharapkan dari uang yang mereka investasikan (Mardiyati et al., 2021). Berdasarkan teori perilaku konsumen merupakan interaksi yang dinamis antara pengaruh dan kognisi, perilaku, dan lingkungan yang dimana manusia melakukan aktivitas pertukaran dalam hidup mereka. mengenai niat berperilaku seseorang dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukannya, atau sikap, hal ini menjelaskan bahwa jika seseorang tertarik pada sesuatu, maka dia akan tertarik melakukan sesuatu untuk mencapainya. Ini berarti bahwa jika ada faktor pendorong tambahan yang dapat meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah, seperti perasaan mereka tentang hasil atau keuntungan yang akan mereka peroleh, mereka mungkin lebih memilih untuk berinvestasi di sana. Secara teoritis, hal ini akan memungkinkan seorang investor atau orang yang terlibat dalam dunia investasi untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat mereka peroleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Kaidah (2019), Annisa et al., (2022), dan Sari (2021) yang menemukan bahwa persepsi return memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan investor untuk berinvestasi dalam saham syariah.

Selain itu, jika dilihat secara akurat pada subjek penelitian ini, jelas bahwa persepsi return berdampak besar pada minat berinvestasi. Ini karena salah satu alasan mengapa individu berinvestasi adalah karena mereka ingin mengharapkan keuntungan dari kegiatan berinvestasi. Dengan

demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi return mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

3. Variabel Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh besarnya t hitung sebesar 3.231 dengan t tabel 1.984 yang berarti nilai t hitung $>$ t tabel. Nilai signifikansinya sebesar $0.002 < 0.05$ maka H3 diterima. Dengan demikian, keputusan investasi saham syariah dipengaruhi oleh faktor persepsi risiko.



Gambar 4. 3 Hasil Kuesioner Variabel Persepsi Risiko

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa ada 0 responden menjawab sangat tidak setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, 15 responden menjawab kurang setuju, 53 responden menjawab setuju, dan 31 responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 53 orang yang menjawab setuju bahwa pernyataan kuesioner tingkat tentang hasil yang tidak pasti merupakan salah satu risiko dalam investasi saham.

Menurut teori perilaku konsumen, Perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dan persepsi pengendalian mereka. Seseorang yang bertekad untuk melakukan investasi, misalnya, akan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi lebih dari dampak atau konsekuensi dari kejadian tersebut. Pilihan subjek seseorang terhadap kemungkinan sebuah kejadian terjadi dan banyak khawatir tentang efek atau dampak yang disebabkan oleh kejadian tersebut disebut persepsi risiko.

Sebelum seseorang untuk memutuskan berinvestasi, biasanya calon investor mencari informasi atau konsekuensi yang akan didapatkan sebelum perbuatannya terlebih dahulu yang akan bisa terjadi pada dirinya. Sikap rasa risiko seseorang mempengaruhi pilihan yang diambilnya saat melakukan investasi. Seseorang dengan penghindaran risiko yang kuat akan selalu membuat pertimbangan yang sangat serius sebelum membuat pilihan investasi apa pun.

Memahami tingkat risiko, memprediksi hasil tindakan yang dilakukan di masa mendatang, dan mengetahui persepsi Anda tentang segala kemungkinan yang akan terjadi dan diterima nantinya akan mempengaruhi keputusan seseorang saat ini. Keputusan berinvestasi yang akan dibuat untuk mengurangi risiko yang diterima sebanding dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang dimiliki. Persepsi risiko dalam kasus ini berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah karena tingkat risiko yang diminimalkan. oleh Mahwan &

Herawati (2021), Hikmah (2021), Wulandari et al. (2020) menyatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa generasi milenial memiliki pengaruh motivasi investasi, persepsi return (tingkat pengembalian), dan persepsi risiko terhadap keputusan mereka untuk berinvestasi dalam saham syariah :

1. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.
2. Variabel persepsi *return* atau tingkat pengembalian berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
3. Variabel persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang sesuai dengan ketentuan, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya yakni:

1. Adanya keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, apabila ditambahkan variabel lain dapat menghasilkan hasil yang lebih bagus.
2. Adanya keterbatasan mengenai kemampuan responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang dibagikan dan Kurangnya eksplorasi teori yang dapat menambah kajian penelitian itu sendiri.

3. Peneliti sadar keterbatasan waktu penelitian sehingga mempengaruhi kecermatan peneliti.
4. Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel responden dengan memasukkan universitas lain.

5.3 Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi tambahan bagi para peneliti dan peneliti yang akan datang mengenai pilihan investasi yang tepat. Selain itu, peneliti dapat melanjutkan penelitian mereka tentang keputusan investasi. Mereka dapat menambahkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, memperluas wilayah sampel, menetapkan batasan usia yang lebih tinggi, atau menggunakan metode tambahan untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.

2. Bagi Generasi Millennial

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tambahan tentang investasi kepada generasi millennial. Mereka juga diharapkan untuk menemukan lebih banyak informasi tentang investasi dengan mengunjungi Galeri Investasi atau mengikuti seminar yang membahas investasi di pasar modal syariah. Diharapkan juga bahwa generasi millennial tidak lagi terlibat dalam budaya investasi hanya karena mengikuti tren. Diharapkan generasi

milennial tidak hanya melihat dari sisi keuntungan, tetapi juga memahami risiko yang akan muncul saat melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Annisa, S., Hartarto, I., Damanik, S. N., & Hasibuan, R. R. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 347–361.
- Arifin, R., Diharto, A. K., Wijayanti, F. L., Yoga, I., Narulitasari, D., & Aligarh, F. (2020). Modul Praktikum Modul Praktikum Statistik. In *CHU Media*.
- Assael, H. (2004). *Consumer behavior: a strategic approach*. 2013(1009), 631. http://books.google.com/books?id=P_nzAAAAMAAJ&pgis=1
- Balqiah, T. E., & Hapsari Setyowardhani. (2014). Pemahaman konsep dan studi perilaku konsumen dalam pengembangan strategi pemasaran. *Universitas Terbuka, Jakarta*, 1–49. <http://repository.ut.ac.id/4843/1/EKMA4567-M1.pdf>
- Choa, J., & Lee, J. (2006). An Integrated Model of Risk and Risk Reducing Strategis. *Journal of Business Research*, 59(1), 112–120.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). Pasar modal di indonesia. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish.
- Firmansyah, M. (2018). *PERILAKU KONSUMEN (Sikap dan Pemasaran)*.
- Fitrianingsih, E. S., Arum, M., Kahpi, H. S., Fidziah, D. S., & Wandil1, D. (2021). Effect of Investment Knowledge, Investment Motivation, Financial Literation and Risk Perception Impact on Investment. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 2383–2391.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan. *Yogyakarta: Bpfe*.
- Hikmah, H. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*,

I(1), 523–532. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.41>

- Janor, H., Yakob, R., Hashim, N. A., Aniza, C., & Wel, C. (2016). Financial literacy and investment decisions in Malaysia and United Kingdom: A comparative analysis. *Geografia : Malaysian Journal of Society and Space*, *12*(2), 106–118.
- Julian, Surya Ananda, Petrus, S., & Kuncoro, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi oleh Generasi Millennial pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Generasi Millennial Usia 21-40 Tahun di 2022). *Prosiding SNM PNJ*, *19*.
- Jusuf, D. I. (2021). *Perilaku Konsumen di masa bisnis online*. Penerbit Andi.
- Kaidah, N. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kompri, M. P. I. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan siswa. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. *Kediri: Universitas Nusantara PGRI*.
- Kusmawati, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, *1*(2), 103–117.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, *2*(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Loudon, D. L., & Della Bitta, A. J. (1984). *Consumer behavior: Concepts and applications*.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, *12*(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, *3*(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mardiyati, U., Nazir Ahmad, G., & Widiyantika, M. (2021). *Pengaruh Persepsi*

Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ. 1–40.

- Melati Widiatika, Umi Mardiyati, & Gatot Nazir Ahmad. (2021). The Effect of Return Perception, Motivation, Financial Literacy, and Income on Investment Interest of Students at State University of Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 86–112.
<https://doi.org/10.21009/jdmb.05.1.5>
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). Perilaku konsumen. *Jakarta: Erlangga*, 90.
- Nugroho, J. S. (2003). Perilaku konsumen: Konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran. *Jakarta: Penerbit Prenada Media*.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Pradikasari, E., & Yuyun, I. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Prasetio, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>
- Putri, M. Y. dan H. A. (2019). *Pengambilan Keputusan (Studi Literatur)*. 1–4.
- Rachi Titi, & Sari, R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Ramadhan, H. R. (2022). Pengetahuan Keuangan, Persepsi Resiko dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 01, 8–17.
<https://intropublica.org/index.php/jadbe/article/view/20/13>
- Rosma Suci Fatiah. (2020). Pengaruh Pengetahuan , Motivasi , Ekspektasi Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan). In *Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah*.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Sardiman, A. M. (2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Rajawali Pers, Jakarta. *Cipta Niaga Buku Perguruan Tinggi*.
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial P-ISSN*, 2301, 9263.

- Savitri, S. D., & Purnamasari, D. I. (2021). The Impact Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Motivation On Students' Investment Decision. *International Journal of Current ...*, *Ksei 2020*, 5–8.
http://eprints.upnyk.ac.id/27154/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/27154/1/2021_IJCR.pdf
- Sekaran, U. (2011). *Metode Penelitian*. Salemba Empat.
- Septiwati, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *10*(3), 101–114.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Setiadi, N. J. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga* (Vol. 3). Prenada Media.
- Sinulingga, N. A. B., & Sihotang, H. T. (2021). *Perilaku Konsumen: Strategi dan Teori* (Vol. 1). IOCS Publisher.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi investasi, Modal Minimal Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)*. 9(1).
- Sugiarti, Y., & Mawardi, R. (2022). Determinan Minat Investasi Saham Generasi Milenial Di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, *5*(3), 331–338. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i3.007>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Pengaruh persepsi risiko, kemudahan dan manfaat terhadap keputusan pembelian secara online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *8*(1), 1–10.
- Supomo, B., & Indriyanto, N. (2009). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, *4*(1), 21–32.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>

Wardhana, A. (2022). *Perilaku Konsumen (Teori dan Implementasi)*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=ZtRiEAAAQBAJ>

Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freaconomics*, 2019. <http://ejournal.iainmu.ac.id/index.php/freakonomics/article/view/32/30>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Salsabilla Jani Safitri, mahasiswi jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sukoharjo”**

Maka dari itu, peneliti memohon bantuan bapak/ibu/saudara agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan saya dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

I. Data Responden

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓)

1. Nama Responden :.....
2. Alamat Domisili : a. Kecamatan Gatak
 b. Kecamatan Kartasura
 c. Kecamatan Baki
 d. Kecamatan Bendosari
 e. Kecamatan Bulu

- f. Kecamatan Grogol
- g. Kecamatan Mojolaban
- h. Kecamatan Nguter
- i. Kecamatan Polokarto
- j. Kecamatan Sukoharjo
- k. Kecamatan Tawanghari
- l. Kecamatan Weru
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b.
Perempuan
4. Usia : a. 20 – 24 Tahun
b. 25 – 29 Tahun
c. 30 – 34 Tahun
d. 35– 39 Tahun
5. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa c. PNS
b. Karyawan Swasta d. Iraisaha
e. dll
6. Penghasilan : a. < Rp. 500.000
b. Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000
c. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000
b. Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
c. > Rp. 3.500.000

II. Pernyataan Kuesioner

Petunjuk :

Isilah semua pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada kotak pilihan yang sudah tersedia!

1. **SS** : **Sangat Setuju** (5)
2. **S** : **Setuju** (4)
3. **KS** : **Kurang Setuju** (3)
4. **TS** : **Tidak Setuju** (2)
5. **STS** : **Sangat Tidak Setuju** (1)

MOTIVASI INVESTASI (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi saham syariah.					
2.	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi saham syariah dalam kegiatan pelatihan atau seminar					
3.	Saya memulai menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi saham syariah.					
4.	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) dimasa depan					
5.	Mulai menyusun rencana investasi jangka pajang ataupun pendek					

6.	Men- <i>download</i> video tutorial berinvestasi saham syariah					
----	--	--	--	--	--	--

PERSEPSI RETURN (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Investasi saham syariah mampu memberikan keuntungan (bagi hasil) yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya					
2.	Investasi saham syariah mampu mempertahankan kekayaan berupa nilai tukar rupiah					
3.	Berinvestasi saham syariah membuat saya terhindar larangan untuk menimbun harta					
4.	Dengan berinvestasi saham syariah, saya ikut membangun perekonomian syariah di Indonesia					
5.	Berinvestasi saham syariah mampu menjadi tabungan akhirat ketika saya mewakafkan saham syariah tersebut.					

PERSEPSI RISIKO (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham					

2.	Saya khawatir jika salah memilih perusahaan, saya akan mengalami kerugian					
3.	Kerugian di pasar modal syariah dapat membuat saya kehilangan harta benda					
4.	Kondisi di pasar modal bahwa pemilik modal besarlah yang akan berkuasa, menjadi risiko timbulnya kesenjangan sosial					
5.	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					
6.	Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi saham syariah					

KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut saya investasi saham syariah penting untuk masa depan					
2.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan investasi saham syariah.					
3.	Saya tertarik untuk berinvestasi saham syariah untuk mencapai masa depan yang lebih baik					

Lampiran 1. 2 Hasil Data Kuesioner

Indikator Motivasi Investasi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	2	4	4	3	4	21
2	4	3	5	4	4	3	23
3	4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	5	4	5	4	27
6	5	4	5	4	4	5	27
7	4	5	4	5	5	4	27
8	4	5	4	5	5	5	28
9	5	4	4	4	4	5	26
10	5	4	4	5	5	4	27
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	5	4	25
13	3	4	4	5	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	5	30
16	3	5	4	4	5	3	24
17	3	3	4	4	4	4	22
18	4	5	5	5	4	3	26
19	4	5	4	5	4	4	26
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	5	4	4	5	26
22	4	4	4	5	5	4	26
23	4	5	5	5	4	4	27
24	5	4	5	4	5	4	27
25	4	5	5	4	4	5	27
26	3	4	5	4	5	5	26
27	5	5	4	5	5	5	29
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	5	5	4	5	4	28
30	4	4	4	5	5	4	26
31	4	5	4	5	5	5	28
32	3	4	4	4	5	5	25
33	3	4	4	4	4	4	23
34	5	5	5	5	4	4	28
35	5	5	4	5	5	4	28

36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	4	5	4	25
38	4	4	5	4	5	4	26
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	5	5	5	4	27
41	4	4	4	5	4	5	26
42	3	5	5	4	4	5	26
43	5	5	4	5	4	3	26
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	4	4	5	28
46	5	4	5	4	4	4	26
47	5	4	5	4	4	4	26
48	4	5	5	4	5	4	27
49	5	5	5	5	4	4	28
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	4	4	5	5	4	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	4	4	5	5	4	25
54	4	4	5	5	5	4	27
55	4	5	4	4	5	5	27
56	4	4	4	5	5	5	27
57	4	5	4	4	4	4	25
58	4	4	4	5	5	5	27
59	4	4	5	5	4	5	27
60	4	4	4	4	5	5	26
61	5	5	5	4	5	4	28
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	3	3	4	5	4	23
64	4	4	4	4	3	4	23
65	4	4	4	5	4	4	25
66	4	4	4	4	5	5	26
67	5	5	5	5	5	4	29
68	4	4	5	5	5	4	27
69	4	4	5	4	5	5	27
70	5	4	4	4	4	5	26
71	5	5	4	4	4	4	26
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	5	4	4	4	5	27
74	4	4	4	4	4	4	24

75	4	4	4	4	5	3	24
76	4	5	5	4	4	5	27
77	4	5	5	4	4	5	27
78	4	4	4	4	4	4	24
79	5	5	5	4	5	5	29
80	4	4	4	4	4	3	23
81	4	4	4	4	4	4	24
82	3	4	4	4	4	3	22
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	4	5	5	5	5	29
85	5	4	4	4	4	4	25
86	4	4	4	4	5	3	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	4	4	4	4	26
89	5	4	4	4	5	5	27
90	3	4	4	3	4	3	21
91	4	4	4	4	4	4	24
92	3	5	4	4	4	4	24
93	3	4	4	5	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	4	4	28
98	3	4	3	4	4	4	22
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	5	5	5	5	28

Indikator Persepsi Return atau Tingkat pengembalian

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	5	4	4	4	21
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	21
5	3	5	4	5	3	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	5	4	5	23
9	4	5	4	4	5	22

10	4	4	3	3	4	18
11	4	4	4	4	5	21
12	4	4	5	5	3	21
13	4	4	5	5	5	23
14	4	4	5	5	4	22
15	5	4	5	5	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	4	4	4	5	22
19	4	4	4	5	4	21
20	5	3	4	4	5	21
21	5	4	5	4	5	23
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	3	4	4	18
24	5	3	5	4	5	22
25	4	4	3	3	5	19
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	4	2	20
28	5	5	3	4	4	21
29	5	5	5	4	5	24
30	4	5	4	5	4	22
31	4	5	4	4	5	22
32	4	5	5	5	5	24
33	4	3	3	4	4	18
34	5	5	5	5	4	24
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	4	5	24
37	4	5	4	5	4	22
38	4	5	5	5	4	23
39	5	5	4	5	4	23
40	4	5	5	4	4	22
41	4	5	4	5	5	23
42	4	4	4	4	4	20
43	5	3	4	5	3	20
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	3	3	18
46	4	3	4	4	4	19
47	5	5	4	4	5	23
48	5	5	4	4	5	23

49	4	4	4	5	4	21
50	4	4	4	4	4	20
51	4	5	5	4	5	23
52	4	3	3	4	3	17
53	5	5	5	4	4	23
54	4	5	4	5	5	23
55	5	5	5	5	3	23
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	3	4	4	5	4	20
61	4	4	5	5	5	23
62	5	5	4	4	4	22
63	4	4	4	5	5	22
64	4	4	4	4	5	21
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	4	4	23
68	4	4	4	4	4	20
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	1	5	4	4	5	19
72	5	5	5	5	5	25
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	4	4	3	21
76	4	4	5	5	5	23
77	4	5	5	4	5	23
78	4	5	5	5	5	24
79	5	4	4	5	5	23
80	4	5	5	4	4	22
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	5	4	5	23
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	5	5	5	24
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	4	4	23
87	4	4	4	4	4	20

88	3	4	4	4	5	20
89	4	4	5	5	5	23
90	4	4	5	5	4	22
91	4	4	4	4	4	20
92	3	4	4	5	4	20
93	4	4	5	4	4	21
94	4	4	5	5	4	22
95	4	5	5	4	4	22
96	4	5	5	5	4	23
97	4	5	5	5	4	23
98	4	4	4	4	4	20
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	5	5	5	24

Indikator Persepsi Risiko

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	4	4	4	5	5	4	26
2	3	4	5	5	4	4	25
3	4	3	3	4	5	4	23
4	4	3	3	4	4	4	22
5	5	4	5	5	4	4	27
6	4	4	4	3	3	5	23
7	3	3	3	3	4	4	20
8	4	4	4	5	5	4	26
9	4	5	5	4	5	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	5	4	4	25
12	4	5	4	5	4	4	26
13	3	4	3	3	3	4	20
14	4	4	4	4	4	5	25
15	4	5	3	4	4	4	24
16	5	5	5	5	3	3	26
17	2	5	3	3	4	3	20
18	4	3	4	4	3	4	22
19	5	5	5	3	3	5	26
20	5	5	3	4	3	3	23
21	4	3	3	4	5	4	23
22	4	3	3	3	4	5	22

23	3	3	4	4	4	3	21
24	4	4	3	3	3	5	22
25	4	4	5	4	4	5	26
26	3	3	3	3	3	5	20
27	5	5	5	5	5	4	29
28	5	3	3	3	3	5	22
29	3	5	3	3	5	4	23
30	5	5	5	3	3	3	24
31	4	4	4	5	5	4	26
32	4	3	3	5	5	4	24
33	4	4	5	5	5	4	27
34	3	4	3	4	3	3	20
35	5	5	3	5	5	4	27
36	4	5	4	3	3	3	22
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	3	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	3	4	3	22
42	5	4	5	4	4	1	23
43	5	4	3	5	4	4	25
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	5	5	26
47	3	4	4	4	4	4	23
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	4	5	5	5	29
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	4	5	4	5	5	28
52	4	3	3	4	5	5	24
53	4	4	3	3	4	4	22
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	3	4	4	3	4	22
56	5	4	4	4	5	5	27
57	4	4	3	4	4	3	22
58	5	5	4	5	4	5	28
59	4	5	3	5	5	5	27
60	5	5	5	5	5	5	30
61	3	4	5	5	5	5	27

62	4	4	5	4	3	3	23
63	5	5	4	5	4	4	27
64	4	4	4	4	4	5	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	4	4	4	5	2	22
68	4	2	4	4	4	3	21
69	3	4	3	4	4	4	22
70	3	5	5	4	4	3	24
71	5	5	4	5	5	5	29
72	5	5	5	4	4	4	27
73	3	3	3	3	4	4	20
74	4	4	4	4	4	4	24
75	3	5	5	4	4	3	24
76	4	4	3	3	3	3	20
77	4	3	4	5	4	3	23
78	4	3	4	4	4	4	23
79	4	5	4	5	5	5	28
80	4	5	4	4	4	4	25
81	4	4	4	4	4	4	24
82	5	4	4	4	4	4	25
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	4	5	5	5	29
85	5	5	5	4	4	4	27
86	5	5	4	4	5	4	27
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	5	4	4	5	28
89	4	4	4	4	3	4	23
90	5	5	5	5	5	5	30
91	4	4	5	4	5	5	27
92	3	4	4	5	4	5	25
93	4	4	4	5	4	5	26
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	3	23
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	4	4	5	5	5	28
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	4	4	4	4	24

Indikator Keputusan berinvestasi saham syariah

No	Y.1	Y.2	Y.3	Total
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	5	5	4	14
4	4	5	4	13
5	5	5	5	15
6	4	5	5	14
7	5	5	5	15
8	5	4	3	12
9	4	5	5	14
10	4	4	4	12
11	3	5	4	12
12	4	5	4	13
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	4	3	4	11
18	4	5	4	13
19	4	4	4	12
20	5	5	5	15
21	5	5	4	14
22	4	4	4	12
23	3	4	3	10
24	5	4	4	13
25	4	4	5	13
26	5	4	5	14
27	5	5	5	15
28	4	5	4	13
29	4	5	4	13
30	3	4	4	11
31	4	4	4	12
32	4	5	4	13
33	4	4	4	12
34	4	5	4	13
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	4	5	14

38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	5	4	13
42	5	5	5	15
43	4	4	5	13
44	5	5	5	15
45	4	4	5	13
46	4	5	5	14
47	4	4	3	11
48	5	5	5	15
49	4	5	4	13
50	4	4	4	12
51	5	4	5	14
52	4	4	4	12
53	3	4	4	11
54	4	4	4	12
55	5	4	5	14
56	5	5	5	15
57	4	4	4	12
58	5	4	5	14
59	4	4	4	12
60	4	4	4	12
61	5	5	5	15
62	4	4	4	12
63	4	4	4	12
64	5	5	5	15
65	5	5	4	14
66	4	4	5	13
67	4	5	5	14
68	4	4	4	12
69	4	5	4	13
70	4	4	4	12
71	5	4	5	14
72	4	5	3	12
73	4	4	4	12
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	5	4	13

77	4	4	4	12
78	5	4	4	13
79	5	5	5	15
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	5	5	4	14
83	4	4	4	12
84	5	5	5	15
85	5	5	5	15
86	5	5	5	15
87	4	4	4	12
88	3	3	4	10
89	4	4	5	13
90	5	4	5	14
91	4	4	4	12
92	4	4	4	12
93	5	5	5	15
94	4	4	4	12
95	4	5	5	14
96	4	4	4	12
97	4	4	4	12
98	5	5	5	15
99	5	5	5	15
100	4	4	4	12

2. Persepsi Return

Correlations

		Persepsi Return_ 1	Persepsi Return_ 2	Persepsi Return_ 3	Persepsi Return_ 4	Persepsi Return_ 5	Persepsi Return Total
Persepsi Return_1	Pearson Correlation	1	.170	.264**	.080	.087	.525**
	Sig. (2- tailed)		.090	.008	.431	.388	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Persepsi Return_2	Pearson Correlation	.170	1	.429**	.257**	.175	.653**
	Sig. (2- tailed)	.090		.000	.010	.082	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Persepsi Return_3	Pearson Correlation	.264**	.429**	1	.467**	.294**	.779**
	Sig. (2- tailed)	.008	.000		.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Persepsi Return_4	Pearson Correlation	.080	.257**	.467**	1	.149	.597**
	Sig. (2- tailed)	.431	.010	.000		.138	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Persepsi Return_5	Pearson Correlation	.087	.175	.294**	.149	1	.566**
	Sig. (2- tailed)	.388	.082	.003	.138		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Persepsi Return Total	Pearson Correlation	.525**	.653**	.779**	.597**	.566**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

3. Persepsi Risiko

Correlations

	Persep si Risiko _1	Persep si Risiko _2	Persep si Risiko _3	Persep si Risiko _4	Persep si Risiko _5	Perse psi Risik o_6	Persepsi Risiko_ Total
--	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------------

Persepsi Risiko_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .342** 100	.342** .000 100	.362** .000 100	.359** .000 100	.187 .062 100	.265** .008 100	.657** .000 100
Persepsi Risiko_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.342** .000 100	1 .000 100	.411** .000 100	.283** .004 100	.200* .046 100	.130 .198 100	.619** .000 100
Persepsi Risiko_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.362** .000 100	.411** .000 100	1 .000 100	.371** .000 100	.182 .070 100	.087 .392 100	.628** .000 100
Persepsi Risiko_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.359** .000 100	.283** .004 100	.371** .000 100	1 .000 100	.560** .000 100	.230* .021 100	.722** .000 100
Persepsi Risiko_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 .062 100	.200* .046 100	.182 .070 100	.560** .000 100	1 .000 100	.345** .000 100	.639** .000 100
Persepsi Risiko_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.265** .008 100	.130 .198 100	.087 .392 100	.230* .021 100	.345** .000 100	1 .000 100	.558** .000 100
Persepsi Risiko_Tot al	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.657** .000 100	.619** .000 100	.628** .000 100	.722** .000 100	.639** .000 100	.558** .000 100	1 .000 100

4. Keputusan berinvestasi

Correlations

		Keputusan Berinvestasi_1	Keputusan Berinvestasi_2	Keputusan Berinvestasi_3	Keputusan Berinvestasi_Total
Keputusan Berinvestasi_1	Pearson Correlation	1	.435**	.584**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Keputusan Berinvestasi_2	Pearson Correlation	.435**	1	.383**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Keputusan Berinvestasi_3	Pearson Correlation	.584**	.383**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Keputusan Berinvestasi_Total	Pearson Correlation	.843**	.746**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

B. Uji Reabilitas

1. Motivasi Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	6

2. Persepsi Return atau tingkat pengembalian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5

3. Persepsi Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

4. Keputusan Berinvestasi Saham

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	3

C. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19618546
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.050
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.492	2.254		1.105	.272		
	Motivasi Investasi	.137	.061	.211	2.248	.027	.958	1.043
	Persepsi Return	.159	.067	.224	2.386	.019	.953	1.050
	Persepsi Risiko	.146	.045	.297	3.231	.002	.994	1.006

E. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.492	2.254		1.105	.272		
Motivasi Investasi	.137	.061	.211	2.248	.027	.958	1.043
Persepsi Return	.159	.067	.224	2.386	.019	.953	1.050
Persepsi Risiko	.146	.045	.297	3.231	.002	.994	1.006

F. Uji Silmutan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.705	3	11.235	7.614	.000 ^b
	Residual	141.655	96	1.476		
	Total	175.360	99			

G. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.167	1.21473

H. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.492	2.254		1.105	.272
Motivasi Investasi	.137	.061	.211	2.248	.027
Persepsi Return	.159	.067	.224	2.386	.019
Persepsi Risiko	.146	.045	.297	3.231	.002

I. Uji Hipotesis (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.492	2.254		1.105	.272
Motivasi Investasi	.137	.061	.211	2.248	.027
Persepsi Return	.159	.067	.224	2.386	.019
Persepsi Risiko	.146	.045	.297	3.231	.002

J. R tabel

87	0.1722	20700.	0.24703	0.2717	0.3370
88	0.1745	20840.	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	20720.	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	20610.	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	20500.	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	20390.	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	20280.	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	20170.	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	20060.	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	19960.	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	19860.	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	19750.	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	19660.	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	19560.	0.2301	0.2540	0.3211

K. T tabel

91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289

L. F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

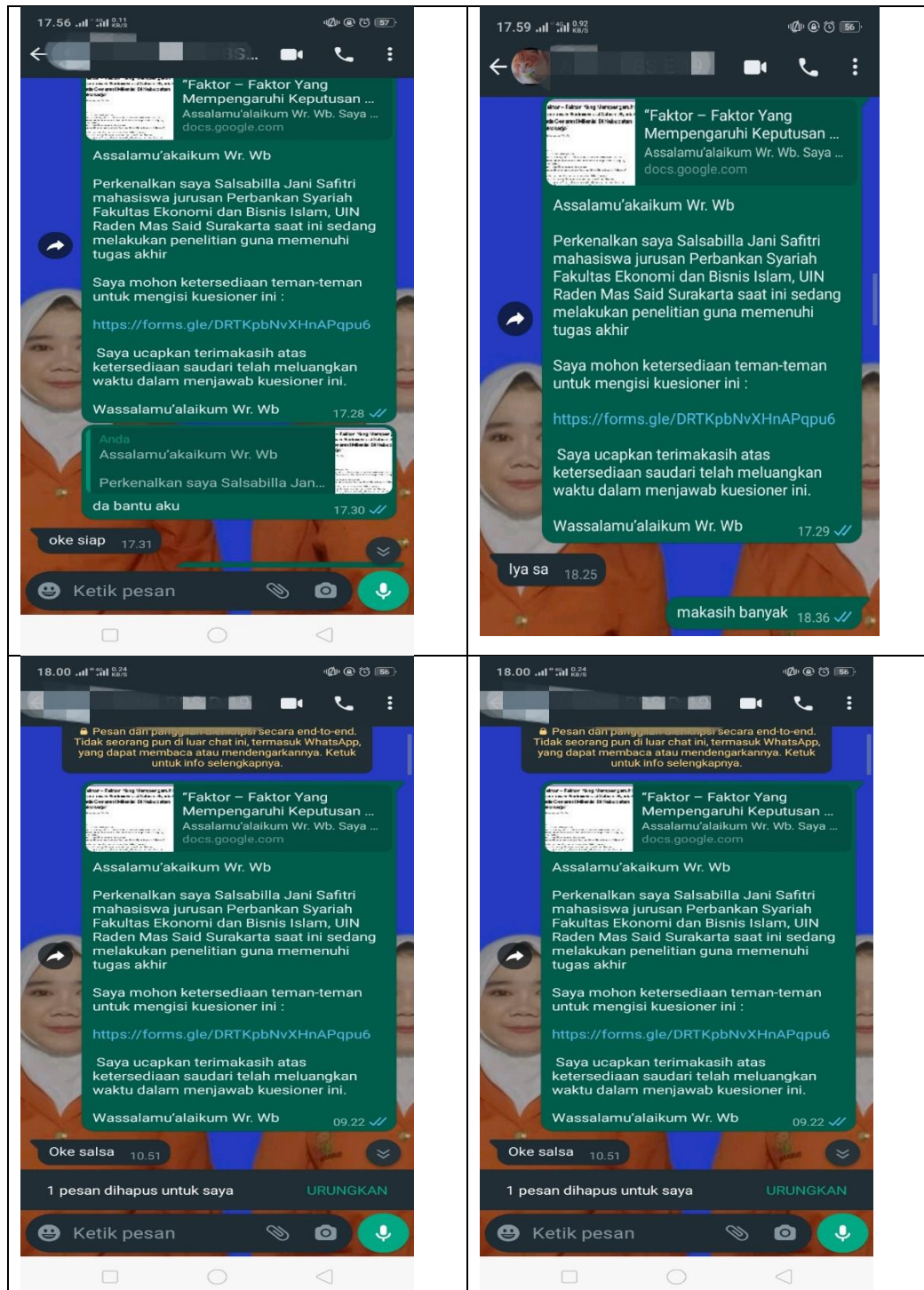
Lampiran 1. 4 Jadwal Penelitian

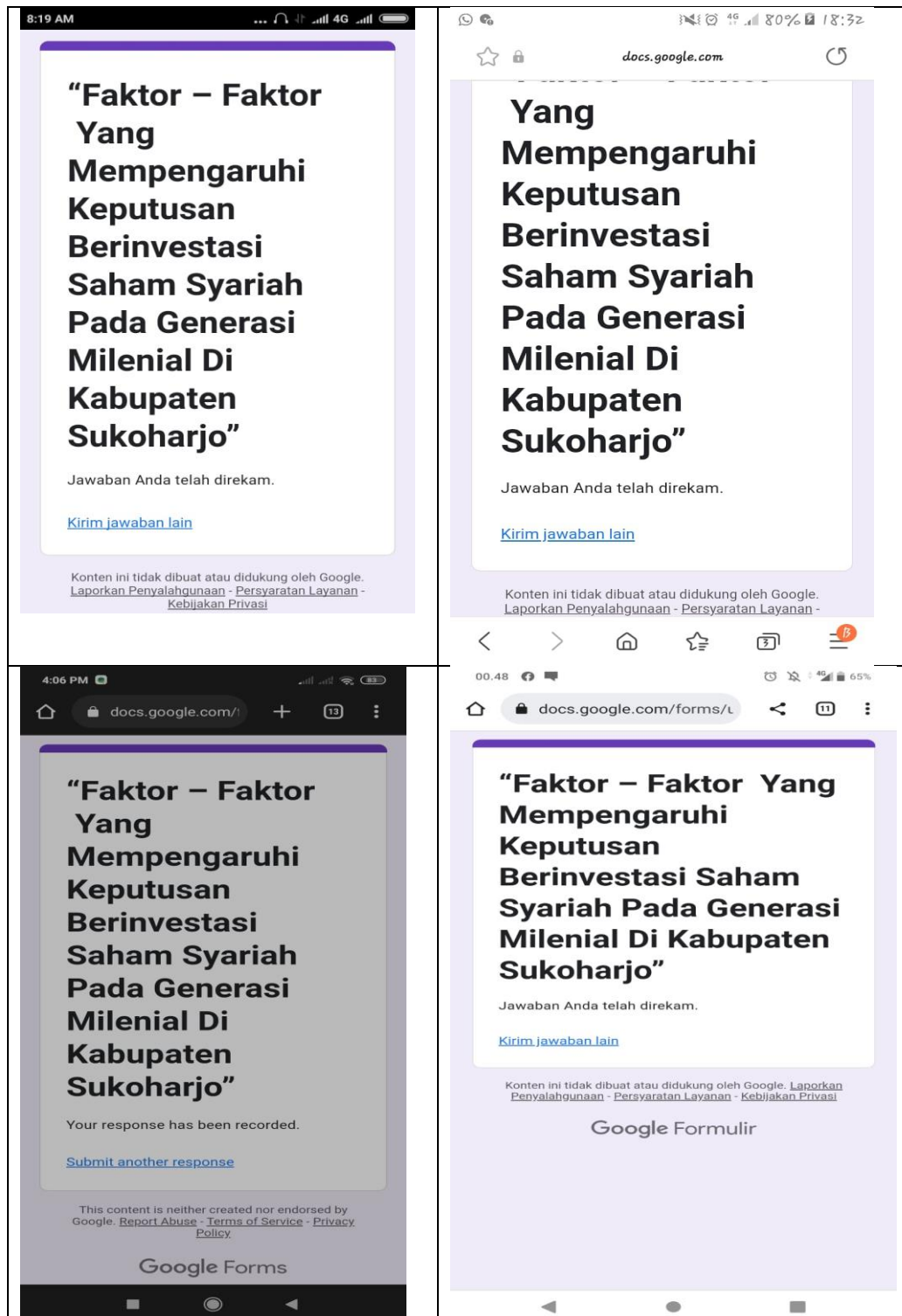
JADWAL PENELITIAN

No.	Bulan Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ACC Judul	X															
2	Penyusunan proposal		X	X													
3	Konsultasi					X	X										
4	Pendaftaran sempro							X									
5	Pengumpulan Data									X	X						
6	Analisis Data													X	X		
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi														X	X	
8	Pendaftaran Munaqosah																
9	Sidang Munaqosah																
10	Revisi Skripsi																

No.	Bulan Kegiatan	Mei				Agustus			September			Oktober					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ACC Judul																
2	Penyusunan proposal																
3	Konsultasi																
4	Pendaftaran sempro																
5	Pengumpulan Data																
6	Analisis Data																
7	Penulisan Akhir Naskah Skripsi		X	X			X			X			X				
8	Pendaftaran Munaqosah												X				
9	Sidang Munaqosah Dan revisi													X		X	

Lampiran 1. 5 Dokumen Foto







Lampiran 1. 6 Hasil Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

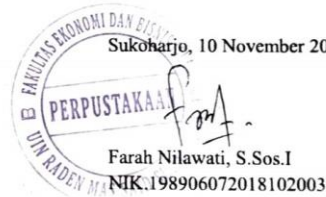
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id – Email: info@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabilla Jani Safitri
 NIM : 195231190
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sukoharjo
 Paper ID : 2123916788
 Date : 09 November 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 20%

Sukoharjo, 10 November 2023



LAMPIRAN



Lampiran 1. 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Salsabilla Jani Safitri

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Tempat, Tanggal lahir: Boyolali, 28 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Hargosari, RT 03/RW 02, Sragen, Gatak, Sukoharjo.

E-mail : salsabillajanisa@gmail.com

Telephone : 085769959259

Riwayat Pendidikan :

1. TK Sragen 02
2. SD Negeri Sragen 01
3. SMP Negeri 3 Kartasura
4. SMA Negeri 2 Sukoharjo
5. UIN Raden Mas Said Surakarta